



**BANK PTP**  
*Tumbuh Besar Bersama Anda*

**LAPORAN TAHUNAN  
PT BPR PRIMA TATA PRATAMA**

**PERIODE 2025**



## **Daftar Isi**

Daftar Isi.....	i
Kata Pengantar .....	ii
I. Kepengurusan .....	1
II. Kepemilikan.....	4
III. Perkembangan Pendirian & Usaha BPR .....	5
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	9
V. Laporan Manajemen .....	10
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	20
VII. Laporan Keuangan Tahunan.....	32
Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola.....	43
Laporan KAP Periode 31 Desember 2025	
Surat Pernyataan Direksi	
Lembar Persetujuan Laporan Tahunan	

## **Kata Pengantar**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama (PT. BPR PTP) didirikan pada tanggal 21 Juli 1992 berdasarkan akta pendirian No. 74 Tanggal 16 Maret 1992 yang dibuat oleh Andreas Ng Meliala, Sarjana Hukum, Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-5910.HT.01.01.TH92 tanggal 21 Juli 1992.

Sesuai dengan POJK Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui sistem pelaporan OJK dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, maka dengan ini kami susun dan sampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2025 PT. BPR Prima Tata Pratama.

Secara umum pencapaian pada tahun 2025 telah memberikan hasil yang maksimal dengan keyakinan yang teguh kami terus berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan dan langkah strategis yang akan membawa PT BPR Prima Tata Pratama kearah yang lebih baik lagi ke depannya.

Direksi dan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan yang telah memberikan pembinaan yang baik sehingga kami mampu melaksanakan tugas-tugas pengelolaan PT BPR Prima Tata Pratama dengan baik hingga saat ini dan juga kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang baik kepada kami. Semoga kedepannya PT BPR Prima Tata Pratama dapat mengalami kemajuan yang lebih baik sehingga apa yang telah menjadi target di Rencana Bisnis dapat tercapai sesuai dengan diharapkan.

## I. Keperguruan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	<b>Nama</b>	<b>Marwato</b>
	Alamat	Jl. Ternak No 144
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-103/KO.151/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 April 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	17 April 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	ISTP TD PARDEDE
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	22 April 2024
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 April 2027
<b>2.</b>	<b>Nama</b>	<b>Yanti</b>
	Alamat	Jalan Suluh Komplek Suluh Garden Blok B-9
	Jabatan	Direktur dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Desember 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-280/KR.0512/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 Desember 2022

	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 Januari 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	STBA HARAPAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	06 November 2025
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 November 2028
<b>3.</b>	<b>Nama</b>	<b>John</b>
	Alamat	Jalan Merdeka No 228 G Kelurahan Dwikora Kecamatan Siantar Barat
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-103/KO.151/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 April 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Agustus 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SIMALUNGUN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	22 April 2024
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 April 2027



<b>4.</b>	<b>Nama</b>	<b>Agus Zainal Abidin Rambe</b>
	Alamat	Jl. Karya Jaya GG. Karya Sejati No. 1 LK VI Medan
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Desember 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-35/KR.51/2015
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Agustus 2015
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Februari 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	17 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Oktober 2028

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	<b>Nama</b>	<b>Ina Christine Yoanda</b>
	Alamat	Dusun III Jl. Perjuangan No. 483 B
	Jabatan	Kepala Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Juni 2019
	Surat Pengangkatan No	006 SK DIR VI 2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Juni 2019
<b>2.</b>	<b>Nama</b>	<b>Yenni Rajagukguk</b>

	Alamat	Jl. Turi Nomor 13
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No	006 SK DIR III 2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Maret 2024
<b>3.</b>	Nama	Gusmildiana Br Sitepu
	Alamat	Dusun VI Jl Sentosa
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Internal
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No	005 SK DIR III 2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Maret 2025

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

<b>1.</b>	<b>Nama</b>	<b>PT MESTIKA BENUA MAS</b>
	Alamat	Medan
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 25.323.300.000
	Persentase Kepemilikan	97.40%
<b>2.</b>	<b>Nama</b>	<b>PT VIGOUR ARTHA NUSANTARA</b>
	Alamat	Medan
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non-PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 676.700.000
	Persentase Kepemilikan	2.6%

### III. Perkembangan Pendirian BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

<b>Informasi Umum Pendirian BPR</b>	
Nomor Akta Pendirian	Nomor 74
Tanggal Akta Pendirian	16 Maret 1992
Tanggal Mulai Beroperasi	21 Juli 1992
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	Nomor 32
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	19 Agustus 2025
Nomor Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	AHU-0055463.AH.01.02 Tahun 2025
Tanggal Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	19 Agustus 2025
Bidang Usaha yang sesuai Anggaran Dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan
Tempat Kedudukan	Medan

<b>Hasil Audit Akuntan Publik</b>	
<b>Opini Akuntan Publik</b>	02 Wajar Dengan Pengecualian
<b>Nama Akuntan Publik</b>	Dr. Muhammad Karya Satya Azhar

PT. BPR Prima Tata Pratama adalah sebuah Lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Rotan No. 76, Medan, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, dengan nomor telepon 061-4154111.

Sesuai dengan fungsi keberadaan PT. BPR Prima Tata Pratama adalah Lembaga Keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk disalurkan kepada

masyarakat dalam bentuk Tabungan dan deposito untuk disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Keterangan	Nominal
Total Aset	67,457,460,750
Pendapatan Operasional	4,954,234,242
Beban Operasional	3,921,845,637
Pendapatan Non Operasional	4,200,000
Beban Non Operasional	7,001,343
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,029,587,262

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Surat Berharga						
Penempatan pada Bank Lain	19,917,965,697					19,917,965,697
Kredit yang Diberikan						0
a. Kepada BPR	1,924,371,500					1,924,371,500
b. Kepada Bank Umum						0
c. Kepada Non Bank-Pihak Terkait	103,546,157					103,546,157
d. Kepada Non Bank-Pihak Tidak Terkait	43,077,210,683	14,310,121	48,847,947	0	0	43,140,368,751
Penyertaan Modal						0
Jumlah Aset Produktif	<b>65,023,094,037</b>	<b>14,310,121</b>	<b>48,847,947</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>65,086,252,105</b>

Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	64.65%
Non Performing Loan (NPL) Gross	0.10%
Non Performing Loan (NPL) Nett	0.09%
Return on Assets (ROA)	2.02%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.16%
Net Interst Margin (NIM)	5.67%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	170.78%
Cash Ratio (CR)	30.13%

**4. Penjelasan NPL**

<b>NPL Gross (%)</b>	0.10%
<b>NPL Neto (%)</b>	0.09%

Pada Tahun 2025 BPR Prima Tata Pratama memiliki kredit NPL dengan Baki Debet sebesar Rp. 48.847.947,- dengan rasio NPL nett sebesar 0,09%. Ini bisa terlihat NPL tergolong sangat baik (<5%).

**5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lainnya**

**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara signifikan**

PT BPR Prima Tata Pratama didirikan tahun 1992 di Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan Akta dari Notaris Andreas Ng Meliala, SH., No 74 tanggal 16 Maret 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5910.HT.01.01.TH.92, tanggal 21 Juli 1992

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu perubahan susunan pengurus dengan akta No. 121 Tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Edy,S.H, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0027718.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

Kemudian mengalami perubahan anggaran dasar dengan akta No. 32 tanggal 19 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Endra Thaslim, S.H, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0055463.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025 perihal perubahan anggaran dasar Perusahaan,

PT BPR Prima Tata Patumbak melakukan perubahan nama menjadi PT BPR Prima Tata Pratama sesuai dengan akta No. 59 tanggal 19 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Endra Thaslim, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0076455.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 19 November 2025 perihal perubahan anggaran dasar Perusahaan serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan no surat S-430/KO.151/2025 tanggal 01 Desember 2025 perihal Penyampaian Keputusan Persetujuan Izin Usaha dengan Nama Baru PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama.

### **Perubahan Penting Lain**

Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan kelompok usaha BPR yang mempengaruhi kinerja dan operasional BPR.

#### **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

##### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Strategi Bisnis Tahun 2025 PT. BPR Prima Tata Pratama tetap fokus terhadap pemberian kredit berdasar jenis usaha, khususnya kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah kota Medan, Kabupaten Deli Serdang. Adapun Jenis usaha UMKM yang menjadi target pasar yaitu dengan pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Komsumtif. Selain itu, BPR juga bekerjasama dengan pembiayaan motor listrik dengan dealer resmi penjualan motor listrik yang telah memiliki layanan purna jual yang prima dan handal dan bekerjasama dengan pengembang property dalam penyaluran kredit KPR.

##### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

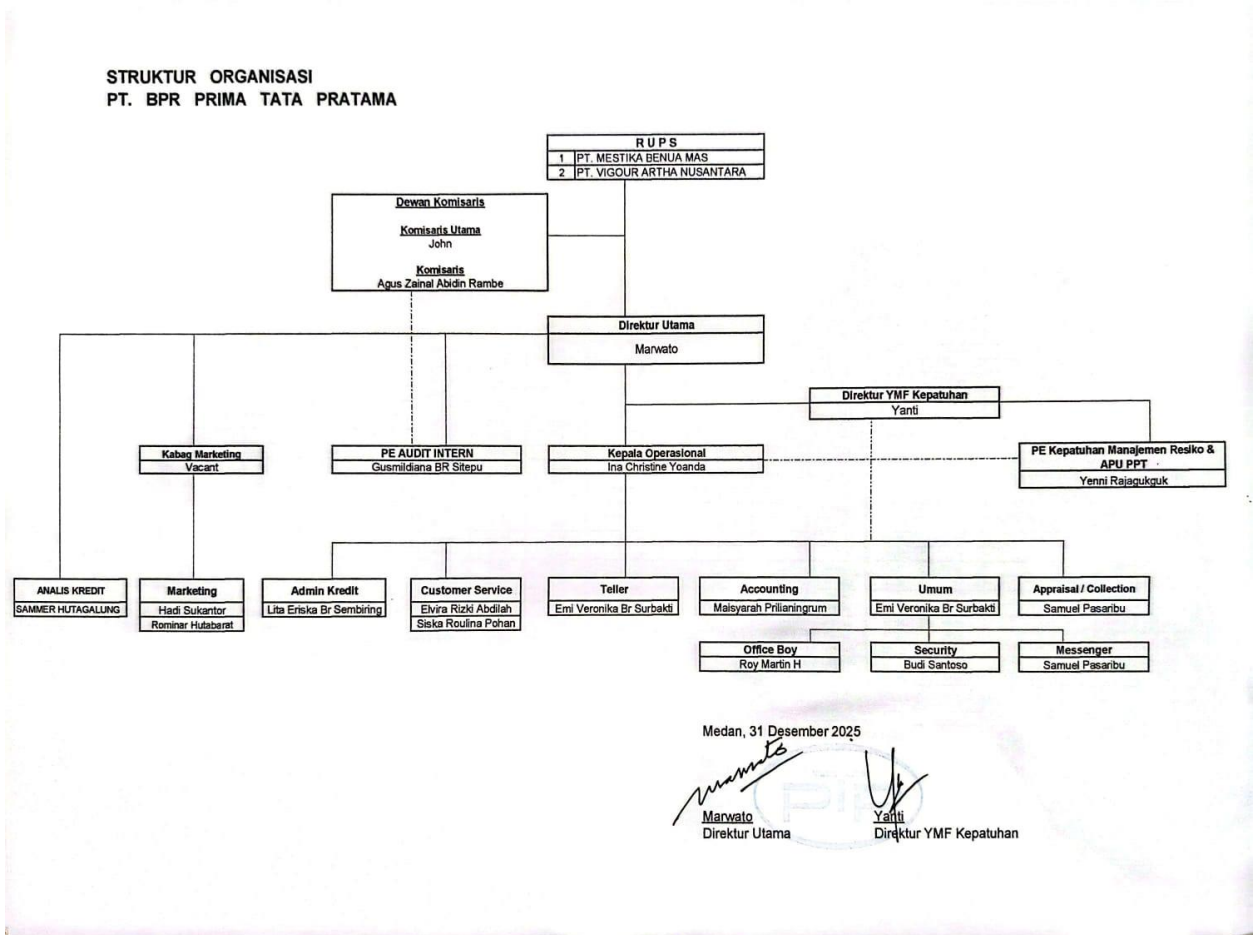
Kebijakan Manajemen Risiko yang akan dilakukan oleh BPR antara lain :

- a. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko yang jelas dan terstruktur kepada setiap unit kerja dan karyawan.
- b. Mengembangkan prosedur manajemen risiko yang rinci untuk mengelola risiko
- c. Mengawasi risiko secara terus menerus untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko efektif di setiap unit kerja dan karyawan.
- d. Mengembangkan system pelaporan manajemen risiko yang efektif untuk memastikan bahwa risiko dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat waktu.
- e. Mengembangkan kompetensi dan kesadaran risiko pada setiap unit kerja dan karyawan

Selain itu kebijakan Tata Kelola BPR adalah BPR akan menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kewajaran serta memperhatikan prosedur yang akan digunakan untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha BPR.

**V. Laporan Manajemen**

**1. Struktur Organisasi**



CS Dipindai dengan CamScanner

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR

<b>1. Kategori Kegiatan Usaha</b>	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
Jenis Produk	01. Produk Dasar
Nama Produk	Tabungan
Uraian	Tabungan Tata dan Tabungan Prima

<b>2. Kategori Kegiatan Usaha</b>	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
Jenis Produk	01. Produk Dasar
Nama Produk	Deposito
Uraian	Deposito 1 Bulan
	Deposito 3 Bulan
	Deposito 6 Bulan
	Deposito 12 Bulan
	Deposito 24 Bulan
	Deposito 36 Bulan

<b>3. Kategori Kegiatan Usaha</b>	<b>02. Penyaluran Dana</b>
Jenis Produk	01. Produk Dasar
Nama Produk	Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Kepemilikan Emas Batangan
	Kredit Multi Guna Pegawai
	Kredit Back to Back

### **3. Teknologi Informasi**

#### **Teknologi Informasi PT BPR Prima Tata Pratama**

PT BPR Prima Tata Pratama saat ini bekerjasama dengan vendor PT. Langgeng Bangkit Potensi dengan sistem bernama Rural Banking System (RBS).

#### **Tujuan Program RBS**

RBS dirancang khusus untuk BPR. Dengan RBS laporan dapat dicetak secara otomatis dan saldo langsung dapat di-update ke dalam database. RBS dirancang untuk menyediakan berbagai laporan untuk memonitor perkembangan BPR, biaya operasional dan profitabilitas usaha.

#### **Manfaat dari Program RBS**

Adapun manfaat dari RBS adalah :

- a. Memperketat pengawasan dana dan mengurangi potensi kehilangan
- b. Menghindari kalkulasi manual untuk perhitungan bunga, pengeluaran dana dan masukan dana harian.
- c. Mempermudah kontrol terhadap biaya-biaya operasional dan pendapatan.
- d. Mempermudah analisa laba rugi dari laporan yang tersedia.
- e. Menghemat waktu karena laporan dicetak otomatis tanpa kerja manual, termasuk laporan bulanan untuk Otoritas Jasa Keuangan

#### **Spesifikasi Yang Dibutuhkan**

RBS dirancang untuk dijalankan pada PC dengan perangkat software Windows dan menggunakan PC Pentium III keatas.

#### **Prosedur Instalasi Program RBS**

- a. Masukkan CD yang berisi Setup RBS pada CD room komputer Anda.
- b. Aktifkan driver CD room, kemudian jalankan file setup Exe, tunggu sampai program selesai diinstall.

- c. Waktu menjalankan setup, system akan meminta response yang perlu dijawab oleh pemasang.
- d. Klik start menu , lalu cari Aplikasi RBS yang telah di install.
- e. Kemudian cari file Aplikasi RBS, bawa file RBS tersebut sebagai shortcut.
- f. Untuk instalasi database,buat directory dengan nama SERVERDATA pada drive-D.
- g. Copy kan database BPR.Mdb ke directory SERVERDATA tersebut.
- h. RBS sudah siap untuk dijalankan .

### **Ruang Lingkup Aplikasi**

Sistem ini dikembangkan untuk Aplikasi yang berbasis windows dan dapat dijalankan dengan Local Area Network ( LAN ) dan bersifat:

a. Automatic Jurnal

Beberapa proses dilakukan dan dibentuk secara otomatis ( jurnal otomatis ) untuk memudahkan kegiatan transaksi, seperti transfer bunga tabungan, transfer bunga deposito, PPh, biaya administrasi tabungan, transfer bunga acrual kredit, transfer bunga acrual deposito, perhitungan tunggakan kredit, anggaran biaya bunga deposito, proses perpanjangan deposito (Roll over) dsbnya.

b. Real – Time Transaction

Transaksi yang dilakukan oleh operator pelaksana langsung merubah posisi rekening nasabah dan merubah saldo neraca dan laba rugi pada saat posting data , serta perkiraan saldo kas pada saat yang bersangkutan dapat diketahui (up to date)

c. Authorized Password

Masing-masing user diberi kunci sandi (password) dan kode ID (ID Number) untuk memudahkan kegiatan transaksi.

## **FITUR RURAL BANKING SYSTEM - RBS**

RBS terbagi atas 7 modul utama yaitu :

a. Modul Administrator

Yaitu modul utama yang hak aksesnya di pegang oleh Direksi

b. Modul Accounting

Yaitu Modul yang berfungsi untuk melakukan transaksi non tunai dan modul yang mengolah data untuk menghasilkan laporan keuangan. Hak akses modul ini dipegang oleh Bagian Akuntansi

c. Modul Kredit

Yaitu modul untuk melakukan registrasi data kredit dan untuk menyajikan laporan yang berhubungan dengan perkreditan. Hak akses modul ini dipegang oleh Bagian Kredit/Administrasi kredit

d. Modul Teller

Yaitu modul yang berfungsi untuk melakukan transaksi tunai (kas) . Hak akses modul ini dipegang oleh Bagian Kas /Teller

e. Head Officer

Yaitu modul yang diberikan kepada head office atau kepala bagian

f. Modul Customer Service

Yaitu modul yang berfungsi untuk meregistrasi data tabungan dan deposito. Hak akses modul ini dipegang oleh Customer Service

g. Modul SPI

Yaitu modul yang diperuntukkan bagi bagian SPI dan hanya memuat menu-menu yang berhubungan dengan laporan-laporan dan tidak untuk melakukan transaksi.

## PROSEDUR OPERASIONAL

Prosedur operasional RBS terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a. Instalasi Program RBS

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menginstall program RBS ke dalam PC atau server bagi BPR yang menggunakan jaringan. Proses instalasi dilaksanakan oleh Team Implementasi.

b. Training Users

Apabila Program RBS telah di-install, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengadakan training untuk para users. Masing masing user diberikan materi training yang sesuai dengan posisi / jabatannya, karena akses mereka / kewenangan mereka dalam penggunaan program RBS ini berbeda-beda. Mereka diberikan training sesuai dengan menu yang ada berhubungan dengan tugasnya, sehingga para user dapat menggunakannya dengan lancar. Adapun kewenangan masing-masing user sudah diprogram di dalam RBS .

c. Persiapan Operasional

Sebagai persiapan dalam menjalankan program RBS , perlu dilaksanakan kegiatan berikut :

- Membuat Database Utama
- Atau melakukan pemindahan (migrasi) data dari program lama ke program RBS atau menginput semua data melalui program RBS Proses 2 ini khusus dilakukan terhadap BPR yang sudah operasional sebelumnya.

d. Proses Paralel Run

Proses paralel Run dilakukan jika BPR sudah menggunakan system lain sebelumnya, gunanya adalah untuk mencocokkan data hasil migrasi dengan system yang baru.

e. Masa Full Running

Setelah 1 bulan masa Paralel Run ,maka pada bulan ke 2 sistem sudah dapat di jalankan secara penuh (Full Running).

#### 4. Perkembangan dan Target Pasar

##### Perkembangan dan Target Pasar PT BPR Prima Tata Pratama

Dalam mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung dengan target pasar yang terukur dan jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

- a. Memperluas wilayah pangsa pasar baru di sekitar wilayah yang sudah dikuasai.
- b. Target pengembangan pangsa pasar kepada masyarakat UMKM dalam pembiayaan investasi, modal kerja dan konsumtif.
- c. Membangun jejaring dan meningkatkan kemampuan khusus dalam memperluas jaringan ke semua pihak yang memiliki dana besar, sehingga mau menempatkan dananya ke BPR.

#### 5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

##### Daftar Jaringan Kantor

<b>1.</b>	<b>Sandi Kantor</b>	<b>001</b>
	Nama Kantor	PT BPR PRIMA TATA PRATAMA
	Alamat	JL. Rotan No 76 Medan
	Desa/Kelurahan	Petisah Tengah
	Kabupaten/Kota	Kota Medan
	Kode Pos	20112
	Nama Pimpinan	Marwato
	Nomor Telepon	061-4154111
	Jumlah Kantor Kas	0

#### 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

##### Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	<b>Nama lembaga yang Bekerjasama</b>	<b>PT. Bank Mandiri Tbk</b>
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Desember 2009
	Jenis Kerja Sama	Konvensional

	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Giro
<b>2.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Mestika Dharma, Tbk
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	08 Maret 2022
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Giro
<b>3.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Giro
<b>4.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Maspion Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Giro
<b>5.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. Bank Neo Commerce, Tbk
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Giro
<b>6.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. Bank SMBC Indonesia, Tbk
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Giro
<b>7.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. BPRS Amanah Bangsa
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	BPRS
	Tanggal Kerja Sama	05 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Deposito

<b>8.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. Bank Neo Commerce, Tbk
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Deposito
<b>9.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. BPR Nusa Bona Pasogit 8
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	BPR
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Deposito
<b>10.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. BPR Nusa Bona Pasogit 15
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	BPR
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Deposito
<b>11.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. BPR Nusa Pasogit 6
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	BPR
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Deposito
<b>12.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. BPR Nusa Pasogit 7
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	BPR
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana berupa Deposito
<b>13.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. Sampo Insurance Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Asuransi
	Uraian Kerja Sama	Asuransi yang mencakup Kebakaran, Kendaraan, dan All Risk

<b>14.</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT Pasopati Insurance Broker
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	18 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Asuransi
	Uraian Kerja Sama	Asuransi yang mencakup Asuransi Jiwa untuk Nasabah Kredit
<b>15</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	22 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	Asuransi
	Uraian Kerja Sama	Asuransi yang mencakup Asuransi Kebakaran dan Kendaraan Bermotor untuk Nasabah kredit
<b>16</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	03 Maret 2023
	Jenis Kerja Sama	Asuransi
	Uraian Kerja Sama	Asuransi yang mencakup Asuransi Jiwa untuk Nasabah Kredit
<b>17</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	Notaris Edy, SH
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	18 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Notaris & PPAT
	Uraian Kerja Sama	Pengurusan Jasa Perikatan BPR
<b>18</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	Notaris Andre Giovanni Thaslim
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	24 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Notaris & PPAT
	Uraian Kerja Sama	Pengurusan Jasa Perikatan BPR
<b>19</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	Notaris Muhammad Dodi Budiantoro
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 April 2023
	Jenis Kerja Sama	Notaris & PPAT
	Uraian Kerja Sama	Pengurusan Jasa Perikatan BPR

<b>19</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	Notaris Endra Thaslim, SH
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Mei 2024
	Jenis Kerja Sama	Notaris & PPAT
	Uraian Kerja Sama	Pengurusan Jasa Perikatan BPR
<b>20</b>	Nama lembaga yang Bekerjasama	CV. Payment Nusantara
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	12 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Layanan Pembayaran
	Uraian Kerja Sama	Layanan untuk pembayaran Listrik, PDAM, Telepon, dll di Wilayah Sumatera Utara

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Karyawan Laki-laki	8 Orang
Jumlah Karyawan Perempuan	10 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan S1	13 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan D3	2 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan SMA	3 Orang
Jumlah Karyawan Usia >=25	1 Orang
Jumlah Karyawan Usia >25-35	7 Orang
Jumlah Karyawan Usia >35-45	3 Orang
Jumlah Karyawan Usia >45-55	3 Orang
Jumlah Karyawan Usia >55	4 Orang

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur, Pejabat Eksekutif dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kebijakan CKPN sesuai SAK EP
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	08-09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Langgeng Consulting
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Workshop Persiapan dan penyampaian Lapbul 2025
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi lanjutan Apolo Modul laporan bulanan BPR/S
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	27 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Langgeng Consulting
	Kategori Peserta	Accounting
	Uraian Kegiatan	Workshop Implementasi CKPN dan SAK EP
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Customer Service



	Uraian Kegiatan	Workshop pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Marketing dan Admin Kredit
	Uraian Kegiatan	Webinar "Teknik praktis, monitoring & pencegahan kredit bermasalah"
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Audit Internal
	Uraian Kegiatan	Pelatihan audit berbasis risiko dan pengelolaan risiko anti fraud pada bidang operasional dan perkreditan
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok BPR
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Admin Kredit
	Uraian Kegiatan	Workshop Legal forum BPR/S
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	11 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo

	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi modul pelatihan induksi karyawan baru BPR
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	4 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Direktur, PE Kabag Operasional, PE Kepatuhan dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SE OJK tentang KPMM dan pemenuhan Modal Inti Minimum BPR
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	15-17 April 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Komisaris dan Direktur
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Program Pemeliharaan Sertifikasi SDM berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Direktur Tingkat I & Komisaris Angkatan ke I Tahun 2025 Wilayah Sumut
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Apollo Modul Laporan Tahunan BPR/S
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kepatuhan
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program lieterasi keuangan 2025 dan evaluasi capaian program GENCARKAN 2024 dan 2025

<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur, PE Kepatuhan, PE Audit Internal
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ketentuan BPR/S terkait Rancangan SE OJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Internal bagi BPR/S
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur, PE Kepatuhan, PE Audit Internal
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK No 12 Tahun 2024 tentang penerapan Strategi Anti Fraud bagi LJK kepada BPR/S dengan modal inti minimal Rp. 50 Milyar
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Direktur
	Uraian Kegiatan	Webinar "Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/S yang tangguh
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang



	Pihak Pelaksana	PPATK
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional, PE Kepatuhan dan Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi Sipesat Versi 3.0
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Accounting
	Uraian Kegiatan	Perhitungan Biaya Perolehan Diamortisasi bagi BPR dengan Penerapan SAK EP belum memadai
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional
	Uraian Kegiatan	Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank oleh Direktorat Jenderal Pajak
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kepatuhan dan PE Audit Internal
	Uraian Kegiatan	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam bisnis dan HAM
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur, PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training

	Tanggal Pelaksanaan	09 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	12 Orang
	Pihak Pelaksana	K-Management
	Kategori Peserta	Direktur Utama, Komisaris, PE Kepatuhan , PE Audit Internal, PE Kabag Operasional, Marketing, Admin Kredit, Accounting, Customer Service, Collection, Satpam dan Office Boy
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Menilai Potensi Usaha Mikro dan APU PPT 2025
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Mitigasi Risiko Penerapan Pencadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Kepatuhan dan Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi PPATK tentang Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	01 September 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Komisaris Utama dan Direktur Utama
	Uraian Kegiatan	Seminar dan Rakerda Perbarindo Sumut 2025
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Analisis Kredit dan Admin Kredit

	Uraian Kegiatan	Strategi dalam wawancara calon debitur BPR/S
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Direktur dan Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Kepatuhan dan PE Kabag Operasional
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA untuk menyampaikan Laporan Self Assetment Edukasi & Perlindungan Konsumen
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur dan Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Puncak BIK 2025
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Analisis Kredit dan Admin Kredit
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit Skoring menggunakan Aplikasi Digital SIAKBAR
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional, PE Audit Internal dan



		Customer Service
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur, PE Audit Internal dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK Modul Penerapan SAFT
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	14-15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur dan PE Kepatuhan
	Uraian Kegiatan	Undangan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Modal Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	16-17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur Utama dan PE Audit Internal
	Uraian Kegiatan	Recycling BPR/S Semester II Tahun 2025 "Jenis dan Modul Operandi Fraud Perbankan serta Peran Innovative Credit Scoring (ICS) sebagai Langkah Mitigasi Risiko dan Penguatan Tata Kelola BPR/S
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	BPJS Ketenagakerjaan
	Kategori Peserta	Direktur dan PE Kabag Operasional
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi



	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK tahun 2025
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Lembaga Penjamin Simpana (LPS)
	Kategori Peserta	Direktur, PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (close payment)
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Audit Internal dan Customer Service
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR melalui APOLO
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Direktur Utama



	Uraian Kegiatan	Seminar Resiliensi dan Inovasi BPR/S Sumut dalam Ekosistem Digital
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur, PE Kepatuhan dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian TKS
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laku Pandai
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Lembaga Penjamin Simpana (LPS)
	Kategori Peserta	Direktur Utama
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) & Sharing Session BPR Wilayah Sumut
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	17 November 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Forkum IJK
	Kategori Peserta	Direktur
	Uraian Kegiatan	Rapat Umum Forkum IJK Sumut
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur, PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi RBB BPR dan Lembaga Pemeringkat dan



		Peringkat yang diakui OJK
<b>49.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direktur
	Uraian Kegiatan	Simfoni Integritas, Kolaborasi, Inovasi dan Ekspresi Cegah Korupsi
<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penyampaian informasi kegiatan survei kepatuhan layanan Ditjen Dukcapil dan Penerapan PNPB
<b>51</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	PE Kabag Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Webinar "Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar"
<b>52.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIGAP Eksternal Modul Penyedia Jasa Keuangan
<b>53.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 Orang

Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
Kategori Peserta	Direktur, PE Kabag Operasional dan PE Audit Internal
Uraian Kegiatan	Sosialisasi ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/S

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>		
Keterangan	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)
Kas dalam Rupiah	64,765,600	184,520,200
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain	19,917,965,697	15,396,609,115
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(59,542,650)	(69,388,396)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	45,168,286,408	21,576,795,001
-/- Provisi Belum Diamortisasi	(98,118,043)	(71,855,190)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(26,950,886)	
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,432,728)	(75,253,111)
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris	967,736,654	930,571,814
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	(925,394,712)	(897,681,205)

Aset Tidak Berwujud	70,365,500	70,365,500
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	(70,365,498)	(70,365,498)
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya	2,455,145,408	261,880,700
<b>TOTAL ASET</b>	<b>67,457,460,750</b>	<b>37,236,198,930</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	117,424,092	92,353,752
Simpanan		
a. Tabungan	1,583,598,317	1,574,117,780
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito	24,790,958,821	20,150,324,465
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain	18,859,384,087	5,081,802,090
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima	1,001,283,205	
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya	119,605,182	69,140,704
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>46,472,253,704</b>	<b>26,967,738,791</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	100,000,000,000	29,200,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	(74,000,000,000)	(12,875,000,000)
Tambahan Modal Disetor		

a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(6,044,380,216)	(5,521,012,648)
b. Tahun Berjalan	1,029,587,262	(535,527,213)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>20,985,207,046</b>	<b>10,268,460,139</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>67,457,460,750</b>	<b>37,236,198,930</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>		
<b>Keterangan</b>	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>
<b>Pendapatan Operasional</b>		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		

Giro	143,091,126	90,979,054
Tabungan		
Deposito	886,490,806	543,953,729
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	16,521,958	
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3,201,375,838	1,208,862,526
b. Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	136,371,540	61,791,954
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	37,128,160	39,947,125
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	4,597,300	2,300,000
e. Pemulihan CKPN	378,701,191	107,793,674
f. Dividen		
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h. Keuntungan penjualan AYDA		
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA		
k. Lainnya	149,956,323	95,120,336

<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>4,954,234,242</b>	<b>2,150,748,398</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>1. Beban Bunga</b>		
a. Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	44,751,490	41,836,736
ii. Deposito	1,143,628,225	537,785,731
iii. Simpanan dari bank lain	299,239,696	93,083,413
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	6,175,445	
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya	75,945,616	7,546,992
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>		
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain	229,726,680	137,003,212
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	88,907,471	89,882,102
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>5,639,958</b>	<b>5,747,294</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>		
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		

a. Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1,266,667,283	1,152,821,276
ii. Honorarium	177,341,962	181,127,426
iii. Lainnya	80,530,459	69,550,637
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	54,074,998	13,725,000
c. Beban Sewa		
i. Gedung Kantor	127,777,778	72,959,252
ii. Lainnya		
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	27,713,507	32,376,719
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f. Beban Premi Asuransi	6,646,838	8,688,325
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	11,407,000	24,126,500
h. Beban Barang dan Jasa	193,846,320	176,762,594
i. Pajak-pajak	8,920,322	11,793,150
j. Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
7. Beban Lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c. Lainnya	72,904,589	28,946,855
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>3,921,845,637</b>	<b>2,685,763,214</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1,032,388,605</b>	<b>(535,014,816)</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset Tetap dan Inventaris	4,200,000	700,000
2. Pemulihan Penurunan Nilai		
3. Bunga Antar Kantor		

4. Selisih Kurs		
5. Lainnya		
<b>Total Pendapatan Non Operasional</b>	<b>4,200,000</b>	<b>700,000</b>
<b>Beban Non Operasional</b>		
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan		
2. Kerugian Penurunan Nilai		
3. Bunga Antar Kantor		
4. Selisih Kurs		
5. Lainnya	7,001,343	1,212,397
<b>Total Beban Non Operasional</b>	<b>7,001,343</b>	<b>1,212,397</b>
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-2,801,343</b>	<b>-512,397</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1,029,587,262</b>	<b>-535,527,213</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>		
<b>Keterangan</b>	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	998,716,795	
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		300,000,000
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1,981,672	67,047,592

2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	723,179,832	724,830,132
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	333,540,569	334,993,362
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
<b>c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit</b>		
<b>d. Tagihan Kontinjensi Lainnya</b>		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Modal		Dana Setoran Modal-Ekuitas	Belum Ditetapkan Penggunaannya (Rp)	Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)			
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>6,300,000,000</b>	<b>5,315,000,000</b>		<b>(5,521,012,648)</b>	6,093,987,352
Penambahan Modal Disetor		4,710,000,000			4,710,000,000
Pembentukan Cadangan					0
Dana Setoran Modal-Ekuitas					0
Laba Ditahan					0

Laba (Rugi) Periode Berjalan				(535,527,213)	(535,527,213)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>6,300,000,000</b>	<b>10,025,000,000</b>	<b>0</b>	<b>(6,056,539,861)</b>	<b>10,268,460,139</b>
Penambahan Modal Disetor		9,675,000,000			9,675,000,000
Pembentukan Cadangan					0
Dana Setoran Modal-Ekuitas					0
Laba (Rugi) Tahun Lalu (CKPN)				12,159,646	12,159,646
Laba Ditahan					0
Laba (Rugi) Periode Berjalan				1,029,587,262	1,029,587,262
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>6,300,000,000</b>	<b>19,700,000,000</b>	<b>0</b>	<b>(5,014,792,953)</b>	<b>20,985,207,047</b>

## 5. Laporan Arus Kas

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	4,153,468,095	1,788,218,455
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	189,585,279	101,807,812
Penerimaan beban klaim asuransi	(6,646,838)	(8,688,325)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga	(1,546,081,426)	(623,088,772)

Beban gaji dan tunjangan	(1,524,539,704)	(1,403,499,339)
Beban umum dan administrasi	(474,570,965)	(334,060,645)
Pendapatan operasional lainnya	570,382,974	245,161,135
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya	(2,801,343)	(512,397)
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	1,260,427,574	(11,242,614,816)
Kredit yang diberikan	(23,749,219,261)	(16,589,131,421)
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain	(2,099,253,075)	(10,457,065)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	25,070,340	(3,024,728)
Tabungan	9,480,536	17,883,743
Deposito	4,640,634,356	15,453,899,889
Simpanan dari bank lain	13,777,581,997	5,081,802,090
Pinjaman yang diterima	1,001,283,205	
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain	26,805,432	(38,140,722)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(3,748,392,824)</b>	<b>(7,564,445,106)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(37,164,840)	287,227,046
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		119,699,166
Pembelian/penjualan Surat Berharga		

Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		(411,301,341)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(37,164,840)</b>	<b>(4,375,129)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penambahan modal disetor	9,675,000,000	4,710,000,000
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya	12,159,646	
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>9,687,159,646</b>	<b>4,710,000,000</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>5,901,601,982</b>	<b>(2,858,820,235)</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>2,081,129,315</b>	<b>4,939,949,550</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>7,982,731,297</b>	<b>2,081,129,315</b>

**Kas dan Setara Kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3) :**

	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>
Kas	64,765,600	184,520,200
Investasi dibawah 3 bulan		
Tabungan		
Giro	7,917,965,697	1,896,609,115
Deposito dibawah 3 bulan		
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>7,982,731,297</b>	<b>2,081,129,315</b>

**LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA**  
**PT BPR PRIMA TATA PRATAMA**

**A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola**

Alamat	<b>Jl. Rotan No. 76 Medan</b>
Nomor Telepon	061-4154111
Penjelasan umum	Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG antara lain : keterbukaan (tranparancy), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independancy) dan kewajaran (fairness)
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Peringkat 1 (Sangat Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assesment) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian atau evaluasi terhadap proses dan hasil penerapan tata kelola bisa ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan ketentuan. BPR telah menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT dan Pejabat Audit Internal. Penerapan fungsi masing-masing pejabat eksekutif berjalan dengan baik sesuai pedoman kerja, sistem dan prosedur serta sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. BPR dengan modal inti di bawah Rp. 50 Milyar belum ada kewajiban membentuk Komite Dewan Komisaris, namun pelaksanaan fungsi

	komite audit, komite pemantau risiko, dan/atau komite remunerasi dan nominasi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris
--	---

## B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

<b>1.</b>	<b>Nama</b>	<b>Marwato</b>
	<b>Jabatan</b>	Direktur Utama
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<p>a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank dan menjalankan pengelolaan Bank secara profesional dan konservatif sesuai dengan prinsip kehati-hatian, Anggaran Dasar Perusahaan, Regulasi/Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku</p> <p>b. Menjalankan kewenangan Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, yaitu Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili kepentingan Perseroan.</p> <p>c. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari PE Audit intern dan audit ekstern serta hasil pengawasan Dewan Komisaris dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>d. Menerapkan tata kelola yang baik pada BPR, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>e. Menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR dan melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan tersebut.</p> <p>f. Merealisasikan pencapaian target/sasaran keuangan sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana bisnis dan rencana strategis BPR melalui proses kegiatan usaha dan operasional yang berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola yang "baik dan sehat" pada setiap jenjang organisasi BPR.</p>



		<p>g. Menyampaikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dalam rangka terselenggaranya” Pengawasan Aktif Pengurus” sesuai dengan ketentuan dalam Manajemen Risiko BPR.</p> <p>h. Menyampaikan setiap kebijakan BPR yang bersifat strategis dalam bidang kepegawaian kepada seluruh Pegawai BPR.</p> <p>i. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja Direksi.</p> <p>j. Memastikan terlaksananya sosialisasi intern dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh Unit Kerja terkait mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan Peraturan Perundang-Undangan lain yang relevan,</p> <p>k. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>l. Menyampaikan laporan Tata kelola sesuai dengan ketentuan serta memantau pelaksanaan APU-PPT dan memastikan prosedur dan pelaporannya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan</p>
--	--	--

<b>2</b>	<b>Nama</b>	<b>Yanti</b>
	Jabatan	Direktur Yang Membawahkan fungsi Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawaban	<p>a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari POJK dan peraturan perundang-undangan lainnya,</p> <p>b. Memantau dan menjaga agar seluruh kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-Undangan,</p>



	<ul style="list-style-type: none"><li>c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan otoritas lainnya,</li><li>d. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkini dan relevan,</li><li>e. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang dibuat oleh Direksi tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,</li><li>f. Melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini,</li><li>g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR,</li><li>h. Mengoptimalkan fungsi pencegahan fraud pada bagian operasional,</li><li>i. Mengelola Operasional bisnis BPR dengan menerapkan tata kelola yang baik, menjalankan dan mengawasi operasional BPR sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank,</li><li>j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.</li></ul>
--	---

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1. Nama	John
Jabatan	Komisaris Utama
Tugas dan Tanggung Jawab	<p>a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggungjawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kinerja khususnya untuk memastikan bahwa tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, anggaran dasar BPR, Regulasi atau ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku,</p> <p>b. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK mengenai Batas Maksimum Kredit BPR, dan hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan,</p> <p>c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari PE Audit Intern (PE AI), Audit Eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau lainnya,</p> <p>d. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan penerapan program APU-PPT &amp; PPPSPM bagi BPR.</p> <p>e. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah melakukan pengembangan kualitas SDM secara periode,</p> <p>f. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja dan wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib</p>



	<p>kerja serta wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris minimal 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan,</p> <p>g. Dewan Komisaris wajib menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS,</p> <p>h. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan atas pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</p>
--	---

<b>2</b>	<b>Nama</b>	<b>Agus Zainal Abidin Rambe</b>
	<b>Jabatan</b>	Komisaris
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<p>a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggungjawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kinerja khususnya untuk memastikan bahwa tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, anggaran dasar BPR, Regulasi atau ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku,</p> <p>b. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK mengenai Batas Maksimum Kredit BPR, dan hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan,</p> <p>c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari PE Audit Intern (PE AI), Audit Eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau lainnya,</p>

	<p>d. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan penerapan program APU-PPT &amp; PPPSPM bagi BPR,</p> <p>e. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah melakukan pengembangan kualitas SDM secara periode,</p> <p>f. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja dan wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja serta wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris minimal 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan,</p> <p>g. Dewan Komisaris wajib menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.</p> <p>h. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan atas pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</p>
--	--

### **3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite**

#### **a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

BPR PTP pada Tahun 2025 tidak memiliki Anggota Komite

#### **b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, Independensi Anggota Komite**

BPR PTP pada Tahun 2025 tidak memiliki Anggota Komite

### **C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR**

#### **1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada PT. BPR Prima Tata Pratama

#### **2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada PT. BPR Prima Tata Pratama.

### 3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada BPR

No	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	PT. Mestika Benua Mas	97.40	95.85
2	PT. Vigour Artha Nusantara	2.60	4.15

### D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

#### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Marwato	PT. Taman Hijau Harmonis	3.50%

**Anggota Direksi yaitu Direktur Utama memiliki kepemilikan saham pada PT. Taman Hijau Harmonis sebesar 3,50%.**

#### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain.

### E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

#### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Marwato	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Yanti	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham pada BPR

## 2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	John	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Agus Zainal Abidin Rambe	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris Lain, anggota Direksi, serta pemegang saham pada BPR

## F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

### 1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Marwato	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Yanti	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham pada BPR

## 2. Hubungan Keluarga Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	John	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Agus Zainal Abidin Rambe	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lain, anggota Direksi, serta pemegang saham pada BPR

## G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	456,000,000	2	174,000,000
2	Tunjangan	2	61,850,000		
3	Tantiem	0			
4	Kompensasi berbasis saham	0			
5	Remunerasi lainnya	2	40,750,000	2	14,500,000
<b>Total Remunerasi</b>			<b>558,600,000</b>		<b>188,500,000</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>					
1	Perumahan	0			
2	Transportasi	2			
3	Asuransi Kesehatan	2	11,520,000	1	3,840,000
4	Fasilitas lainnya	0			
<b>Total Fasilitas Lainnya</b>			<b>11,520,000</b>		<b>3,840,000</b>

<b>Total Remunerasi dan Fasilitas</b>		<b>570,120,000</b>		<b>192,340,000</b>
<b>Lainnya</b>				

#### H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

<b>Rasio Gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Perbandingan (a/b)</b>
Rasio Gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang rendah (b)	1.57
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.67
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.23
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3.19
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	5.79

#### I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Dewan Komisaris dalam 1(satu) Tahun

<b>No</b>	<b>Tanggal Rapat</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Topik/Materi Pembahasan</b>
1	04 Februari 2025	7	Rapat Bulanan Tahun 2025
2	04 Maret 2025	2	Evaluasi tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi, Evaluasi Rencana Kerja Audit Intern
3	03 Juni 2025	6	Kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen
4	03 Juni 2025	2	Penerapan Tata Kelola fungsi kepatuhan

5	17 Juni 2025	4	Revisi Rencana Bisnis, Isu Strategis BPR, Evaluasi atau penetapan kebijakan strategis, Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis, Evaluasi penerapan fungsi kepatuhan, pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan POJK perlindungan konsumen dan masyarakat
6	22 Juli 2025	5	Rapat Bulanan Tahun 2025
7	09 September 2025	2	Evaluasi perkembangan usaha bank
8	04 November 2025	8	Rencana Bisnis BPR tahun 2026, temuan hasil pemeriksaan OJK, Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko
9	17 November 2025	2	Penentuan limit dan penetapan toleransi risiko evaluasi manajemen risiko, evaluasi kebijakan strategis .

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama 1 tahun adalah sebanyak 9x

#### J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
		Fisik	Telekonferensi	
1	John	50	0	100.00
2	Agus Zainal Abidin Rambe	50	0	100.00

Frekuensi kehadiran anggota komisaris secara fisik adalah sebanyak 50x dalam setahun

#### K. Jumlah Penyimpangan Internal (Fraud)

Selama Tahun 2025 BPR PTP tidak ada penyimpangan internal.

#### L. Permasalahn Hukum yang Dihadapi

Selama Tahun 2025 BPR PTP tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi

#### M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan di BPR

**N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain**

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	21 Juli 2025	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan Amal Bakti Sosial	Sosial Taman Abadi Maitreya	Rp. 1500.000
2	08 Desember 2025	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan atas Bencana alam Sumatera	Perbarindo	Rp. 1.000.000

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**D A F T A R I S I**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**PRIMA TATA PRATAMA**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	3
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	4
Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	7 - 22

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT BPR PRIMA TATA PRATAMA**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marwato  
Alamat Kantor : Jalan Rotan No. 76 Medan  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Prima Tata Pratama.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Prima Tata Pratama telah memuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Prima Tata Pratama tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Prima Tata Pratama.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya  
Medan, 25 Februari 2026



Marwato  
Direktur Utama



**Trust is always earned,  
we are better**

## **KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**

Registered Public Accountant  
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021  
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO  
MEDAN SUNGGAL - 20122  
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

**No. 00053/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/II/2026**

Kepada Yth.  
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA TATA PRATAMA**  
Medan – Sumatera Utara

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

#### **Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal-hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

#### **Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab. 28 “Imbalan Kerja”. Standar akuntansi tersebut mewajibkan Perusahaan mengakui kewajiban yang harus dibayarkan kepada karyawannya pada saat karyawan mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap pada laporan keuangannya. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab. 28 “Imbalan Kerja” tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Penekanan atas Suatu Hal**

Kami menarik perhatian pada Catatan 28 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Prima Tata Pratama menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 28. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



**Trust is always earned,  
we are better**

## **KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Registered Public Accountant  
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021  
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO  
MEDAN SUNGGAL - 20122  
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

### **No. 00053/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/II/2026**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.



**Trust is always earned,  
we are better**

## **KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**

Registered Public Accountant  
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021  
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO  
MEDAN SUNGGAL - 20122  
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

### **No. 00053/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/II/2026**

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**



**Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI**  
Nomor Register Akuntan Publik  
562/KM.1/2022. AP.1815

Medan, 25 Februari 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

K e t e r a n g a n	C a t a t a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>ASET</b>			
Kas	2c,3	64.765.600	184.520.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	203.609.309	109.597.676
Penempatan pada bank lain	2e,5	19.917.965.697	15.396.609.115
Penyisihan Kerugian -/-	2g	(59.542.650)	(69.388.396)
Kredit yang diberikan	2f,6	45.168.286.175	21.576.795.001
a. Provisi & Adm -/-		(98.118.043)	(71.855.190)
b. Bunga Kredit Restrukturisasi -/-		(26.950.886)	-
c. Penyisihan kerugian -/-	2g	(6.432.728)	(75.253.111)
d. CKPN		233	-
Aset Tetap & Inventaris	2i,7		
a. Harga Perolehan		967.736.654	930.571.814
b. Akumulasi penyusutan -/-		(925.394.712)	(897.681.205)
Aset Tidak Berwujud	8	70.365.500	70.365.500
Amortisasi aset tidak berwujud -/-		(70.365.498)	(70.365.498)
Aset lain-lain	9	2.251.536.099	152.283.024
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>67.457.460.750</b>	<b>37.236.198.930</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

K e t e r a n g a n	Catat a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	10	117.424.092	92.353.752
Utang Bunga	11	86.216.833	62.557.787
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	2l,12	-	-
Tabungan	13	1.583.598.317	1.574.117.780
Deposito Berjangka	14	24.790.958.821	20.150.324.465
Simpanan Dari Bank Lain	15	18.859.384.087	5.081.802.090
Pinjaman Yang Diterima	16	1.001.283.205	-
Liabilitas Imbalan Kerja	2m,17	-	-
Liabilitas Lain - Lain	18	33.388.349	6.582.917
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>46.472.253.704</b>	<b>26.967.738.791</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Modal Disetor	18	26.000.000.000	16.325.000.000
Saldo Laba/Rugi :	19		
a. Cadangan Umum	2n	-	-
b. Laba Belum Ditentukan Tujuannya		-	-
Laba/Rugi Tahun Lalu (CKPN)		12.159.646	-
Laba/Rugi Tahun lalu		(6.056.539.862)	(5.521.012.648)
Laba/Rugi Tahun Berjalan		1.029.587.262	(535.527.213)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>20.985.207.046</b>	<b>10.268.460.138</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>67.457.460.750</b>	<b>37.236.198.930</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

K e t e r a n g a n	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>PENDAPATAN &amp; BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2k,20		
Bunga Kontraktual Kredit		3.217.897.796	1.208.862.526
Provisi		136.371.540	61.791.954
Penempatan pada Bank Lain		1.029.581.932	634.932.783
Total		<b>4.383.851.268</b>	<b>1.905.587.263</b>
Beban Bunga	2k,21	1.569.740.472	680.252.872
Pendapatan Bunga Neto		<b>2.814.110.796</b>	<b>1.225.334.391</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	2k,22	570.382.974	245.161.135
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>3.384.493.770</b>	<b>1.470.495.526</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2k,23		
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito		229.726.680	137.003.212
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		88.907.471	89.882.102
Pemasaran dan Transaksi		5.639.958	5.747.294
Beban Adm & Umum		2.027.831.056	1.772.877.734
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>2.352.105.165</b>	<b>2.005.510.342</b>
<b>Laba ( Rugi ) Operasional ( A - B )</b>		<b>1.032.388.605</b>	<b>(535.014.816)</b>
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k,24	4.200.000	700.000
Beban Non Operasional	2k,24	7.001.343	1.212.397
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(2.801.343)	(512.397)
<b>Laba ( Rugi ) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>1.029.587.262</b>	<b>(535.527.213)</b>
Pajak Penghasilan	21,12	-	-
<b>JUMLAH ( LABA/(RUGI )</b>		<b>1.029.587.262</b>	<b>(535.527.213)</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	Modal		Dana setoran modal-ekuitas	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Deviden	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum (Rp)	Belum ditentukan Penggunaannya (Rp)	
Saldo 31 Desember 2023	6.300.000.000	5.315.000.000	-	-	-	-	(5.521.012.648)	6.093.987.352
Penambahan Modal disetor		4.710.000.000	-	-	-	-	-	4.710.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(535.527.213)	(535.527.213)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>6.300.000.000</b>	<b>10.025.000.000</b>	-	-	-	-	<b>(6.056.539.862)</b>	<b>10.268.460.138</b>
Penambahan Modal disetor	-	9.675.000.000	-	-	-	-	-	9.675.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi Tahun Lalu (CKPN)	-	-	-	-	-	-	12.159.646	12.159.646
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.029.587.262	1.029.587.262
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>6.300.000.000</b>	<b>19.700.000.000</b>	-	-	-	-	<b>(5.014.792.954)</b>	<b>20.985.207.046</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	4.153.468.095	1.788.218.455
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	189.585.279	101.807.812
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	(6.646.838)	(8.688.325)
Pembayaran beban bunga	(1.546.081.426)	(623.088.772)
Pendapatan operasional lainnya	570.382.974	245.161.135
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(1.524.539.704)	(1.403.499.339)
Beban umum dan administrasi	(474.570.965)	(334.060.645)
Pembayaran dividen	-	-
Pendapatan (beban) non-operasional	(2.801.343)	(512.397)
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	-
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	1.260.427.574	(11.242.614.816)
Kredit yang diberikan	(23.749.219.261)	(16.589.131.421)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lainnya	(2.099.253.075)	(10.457.065)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	25.070.340	(3.024.728)
Tabungan	9.480.536	17.883.743
Deposito	4.640.634.356	15.453.899.889
Simpanan dari bank lain	13.777.581.997	5.081.802.090
Pinjaman yang diterima	1.001.283.205	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lainnya	26.805.432	(38.140.722)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(3.748.392.824)</b>	<b>(7.564.445.106)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	(37.164.840)	287.227.046
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	-	119.699.166
Penjualan (Pembelian) surat berharga	-	-
Penjualan (Pembelian) penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	(411.301.341)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(37.164.840)</b>	<b>(4.375.129)</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	-	-
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan modal disetor	9.675.000.000	4.710.000.000
Pembayaran dividen	-	-
Penyesuaian lainnya	12.159.646	-
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>9.687.159.646</b>	<b>4.710.000.000</b>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5.901.601.982	(2.858.820.235)
Kas dan setara kas awal tahun	2.081.129.315	4.939.949.550
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>7.982.731.297</b>	<b>2.081.129.315</b>

Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3):

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas	64.765.600	184.520.200
Investasi dibawah 3 bulan	-	-
Tabungan	-	-
Giro	7.917.965.697	1.896.609.115
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>7.982.731.297</b>	<b>2.081.129.315</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

---

**1. U m u m**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA TATA PRATAMA (Perusahaan) didirikan tahun 1992 di Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan akta dari notaris Andreas Ng Meliala. SH., No 74 tanggal 16 Maret 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-5910.HT.01.01.TH.92, tanggal 1 Juli 1992.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, mengenai perubahan susunan pengurus dan penggabungan usaha antara PT BPR Prima Tata Pratama dengan PT BPR Asia Bintang Cemerlang sesuai dengan akta No.26 tanggal 4 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Edy, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0200089 Tahun 2023 tanggal 25 Desember 2023 dan terakhir mengenai perubahan susunan pengurus dengan akta No.121 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Edy,S.H dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0027718.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

Terakhir mengalami perubahan dengan akta No.49 tanggal 19 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Endra Thaslim, S.H., notaris di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-0004893.AH.01.11 Tahun 2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal perubahan anggaran dasar.

PT BPR Prima Tata Patumbak merubah nama menjadi PT BPR Prima Tata Pratama sesuai dengan akta No.59 tanggal 19 November 2025 yang dibuat di hadapan Endra Thaslim, S.H., notaris di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan kegiatan :  
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan,  
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Perusahaan beralamat dan berkantor di Jl Rotan No.76, Medan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

**31 Desember 2025**

- Komisaris Utama	: Tn. John
- Komisaris	: Tn. Agus Zainal Abidin Rambe
- Direktur Utama	: Tn. Marwato
- Direktur YMF Kepatuhan	: Ny. Yanti

**31 Desember 2024**

- Komisaris Utama	: Tn. John
- Komisaris	: Tn. Agus Zainal Abidin Rambe
- Direktur Utama	: Tn. Marwato
- Direktur YMF Kepatuhan	: Ny. Yanti

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab I point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia.

### b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

### c. Kas

Kas terdiri dari kas kantor pusat (kas teller dan kas besar) tidak ada cabang

### d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar ( performing ) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

### e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas penempatan pada bank lain. PPKA penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

### f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset. Bank membentuk PPKA berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Setoran yang diterima dari debitur yang telah hapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).

### g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset produktif BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Adapun alur pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Aset pada aset produktif BPR dilakukan dengan 3 tahapan, yakni :

- a. Langkah pertama : Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik  
Adapun kriteria aset baik tersebut antara lain adalah aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia seperti SBI, aset keuangan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Aset Keuangan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah di restrukturisasi.  
Apabila aset yang telah memenuhi kriteria aset baik sudah diklasifikasikan, maka BPR dapat tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset-aset tersebut. Namun bagi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik, maka BPR melakukan penilaian signifikansi atas aset keuangan tersebut.
- b. Langkah kedua : Penilaian Signifikansi aset keuangan  
Apabila aset keuangan tidak signifikan, maka BPR dapat menilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara kolektif. Sedangkan aset keuangan yang terkategori signifikan akan dilakukan penilaian secara individual.
- c. Langkah ketiga : Penilaian Individual bukti objektif penurunan nilai  
Penilaian secara individual dilakukan pada aset yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset baik dan aset tidak signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis bukti objektif penurunan penilaian atas keuangan, apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR akan membentuk CKPN secara individual. Namun jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR akan membentuk CKPN secara kolektif.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR dengan menggunakan metode Expected Credit Loss (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan.

Pembayaran setelah kredit mengalami penurunan nilai

- Setelah kredit mengalami penurunan nilai, maka setiap penerimaan pembayaran dari debitur akan langsung mengurangi nilai tercatat kredit
- Nilai tercatat kredit setelah penurunan nilai merupakan nilai kini estimasi arus kas mencakup arus kas yang bersumber dari pokok dan bunga yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif
- Oleh karena itu, tidak diperlukan proses pengalokasian atas pembayaran yang diterima dari debitur untuk membayar pokok atau bunga
- Apabila debitur melakukan pembayaran dengan jumlah yang berbeda dengan estimasi arus kas masa datang, maka Bank harus melakukan estimasi arus kas kembali dan menyesuaikan nilai tercatat kredit

### h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

### i. Aset tetap

*Pemilikan langsung*

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Kendaraan Dinas	8 Tahun
Mesin Kantor	4 Tahun
Perabotan / Perlengkapan	4 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

### j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

### k. Pengakuan pendapatan dan beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

#### *Pendapatan provisi dan komisi*

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

### l. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Pajak penghasilan di hitung berdasarkan peraturan yang berlaku, dimana terdapat perbedaan pengakuan biaya dan pendapatan menurut perpajakan dan akuntansi. Untuk itu dilakukan koreksi fiskal, dimana terdapat koreksi positif yang berdampak terhadap naiknya laba kena pajak akibat adanya beban yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan seperti beban sumbangan, beban sosial dan beban lainnya. Selain koreksi positif, terdapat juga koreksi negatif yang berdampak pada turunnya laba kena pajak. Koreksi positif berasal dari pendapatan-pendapatan yang sudah dikenakan pajak final seperti pendapatan bunga giro, tabungan maupun deposito. Bank memilih Peraturan Nomor 23 Tahun 2018 sebagai dasar dalam perhitungan kewajiban pajaknya.

### m. Imbalan pasca kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang bersifat kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Namun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun hari tua diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja oleh perusahaan. Perhitungan yang diakui dan disajikan oleh perusahaan belum dihitung oleh aktuaria sebagai mana diharuskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat khusus untuk BPR.

### n. Cadangan menurut undang-undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

### 3. Kas

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Kas Besar	64.765.600	184.520.200
<b>Jumlah kas</b>	<b>64.765.600</b>	<b>184.520.200</b>

### 4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Pendapatan Yang Akan Diterima		
Kredit	171.868.021	66.475.108
Deposito	30.521.918	41.653.687
Giro	1.219.370	1.468.881
<b>Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima</b>	<b>203.609.309</b>	<b>109.597.676</b>

PAD merupakan pengakuan pendapatan (operasional) bunga BPR secara transaksi, yang mana hanya diperhitungkan terhadap penempatan Bank dan penyaluran KYD yang dikategorikan berkualitas lancar.

### 5. Penempatan pada bank lain

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Giro pada bank lain :</b>		
Giro J Trust Bank	5.920.218	1.877.679.203
Giro Bank Mandiri	2.482.446	13.200.509
Giro Bank Mestika	-	3.550.800
Giro Bank Maspion	2.906.824.457	969.917
Giro Bank Neo Commerce	1.032.997	1.208.686
Giro Bank SMBC Indonesia	5.001.705.579	-
<b>Jumlah giro pada bank lain</b>	<b>7.917.965.697</b>	<b>1.896.609.115</b>

#### Deposito:

Deposito J Trust Bank - 1	-	1.000.000.000
Deposito BPR NBP 6	2.000.000.000	-
Deposito BPR NBP 7	500.000.000	-
Deposito BPR NBP 8	1.500.000.000	-
Deposito BPR NBP 15-1	1.000.000.000	500.000.000
Deposito BPR NBP 15-2	1.000.000.000	-
Deposito BPR Karya Parhuta	-	500.000.000
Deposito BPRS Amanah Bangsa-1	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPRS Amanah Bangsa-2	1.000.000.000	-
Deposito Bank Neo Commerce - 1	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito J Trust Bank - 2	-	1.000.000.000
Deposito J Trust Bank - 3	-	1.000.000.000
Deposito Bank Neo Commerce - 2	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito Bank Neo Commerce - 3	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito Bank Neo Commerce - 4	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito J Trust Bank - 4	-	1.000.000.000
Deposito J Trust Bank - 5	-	1.000.000.000
Deposito Bank Neo Commerce - 5	-	1.000.000.000
Deposito Bank Neo Commerce - 6	-	1.000.000.000
Deposito BPR KBU	-	500.000.000
<b>Jumlah deposito</b>	<b>12.000.000.000</b>	<b>13.500.000.000</b>

#### Jumlah Penempatan pada Bank Lain

Jumlah penempatan pada bank lain	19.917.965.697	15.396.609.115
Dikurangi penyisihan kerugian	(59.542.650)	(69.388.396)
	<b>19.858.423.047</b>	<b>15.327.220.719</b>

## 5. Penempatan pada bank lain (Lanjutan)

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
- Giro pada bank lain	(29.542.650)	(9.388.396)
- Deposito	(30.000.000)	(60.000.000)
Saldo Penyisihan	<b>(59.542.650)</b>	<b>(69.388.396)</b>

BPR hanya membentuk cadangan atas aktiva produktif penempatan pada bank lain sesuai dengan POJK Nomor 01 Tahun 2025, dimana hanya saldo lebih dari 2 milyar rupiah dalam satu bank saja yang dibentuk pencadangannya sebesar 0,5%.

Tingkat suku bunga tahunan giro adalah sebesar 0,65% s/d 4,25% dan 0,75 s/d 4,50% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 5,25 % s/d 8,4% dan 6,75% - 8,4% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

## 6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<i>a) Jenis kredit</i>		
Modal kerja	26.135.697.322	16.042.960.231
Investasi	15.424.189.132	1.082.152.705
Konsumsi	3.608.399.721	4.114.753.651
Lainnya	-	336.928.414
Jumlah	45.168.286.175	21.576.795.001
Dikurangi provisi kredit	(98.118.043)	(71.855.190)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(26.950.886)	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(6.432.728)	(75.253.111)
CKPN	233	-
Jumlah bersih	<b>45.036.784.751</b>	<b>21.429.686.700</b>
	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<i>b) Sektor ekonomi</i>		
Perdagangan	2.486.741.666	2.057.793.611
Jasa-jasa	-	-
Industri Pengolahan	12.000.000.000	8.886.524.506
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-
Lain-lain	30.681.544.509	10.632.476.884
Jumlah	45.168.286.175	21.576.795.001
Dikurangi provisi kredit	(98.118.043)	(71.855.190)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(26.950.886)	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(6.432.728)	(75.253.111)
CKPN	233	-
Jumlah bersih	<b>45.036.784.751</b>	<b>21.429.686.700</b>
	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<i>c) Pihak-pihak penerima kredit</i>		
Pihak Terkait	103.546.157	178.903.892
Pihak Tidak Terkait	45.064.740.018	21.397.891.109
Jumlah	45.168.286.175	21.576.795.001
Dikurangi provisi kredit	(98.118.043)	(71.855.190)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(26.950.886)	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(6.432.728)	(75.253.111)
CKPN	233	-
Jumlah bersih	<b>45.036.784.751</b>	<b>21.429.686.700</b>

## 6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<i>d) Kolektibilitas</i>		
Lancar	45.105.128.215	21.065.441.393
Dalam Perhatian Khusus	14.310.029	80.782.289
Kurang lancar	48.847.931	261.222.605
Diragukan	-	11.570.144
Macet	-	157.778.570
Jumlah	45.168.286.175	21.576.795.001
Dikurangi provisi kredit	(98.118.043)	(71.855.190)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(26.950.886)	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(6.432.728)	(75.253.111)
CKPN	233	-
Jumlah bersih	<b>45.036.784.751</b>	<b>21.429.686.700</b>
<i>e) Jangka waktu</i>		
Kurang 1 tahun	20.287.794.483	9.840.663.606
1 s.d 2 tahun	8.132.418.513	1.361.446.333
Lebih 2 tahun	16.748.073.179	10.374.685.062
Jumlah	45.168.286.175	21.576.795.001
Dikurangi provisi kredit	(98.118.043)	(71.855.190)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(26.950.886)	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(6.432.728)	(75.253.111)
CKPN	233	-
Jumlah bersih	<b>45.036.784.751</b>	<b>21.429.686.700</b>

Tingkat suku bunga tahunan dan kredit yang diberikan adalah sebesar 4,5% s/d 30% dan 4,5% s/d 22,8% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh Bank.

Adapun rincian penyisihan kualitas aset yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<i>Kolektibilitas</i>		
- Lancar	980.006	75.253.111
- Dalam Perhatian Khusus	983.533	-
- Kurang Lancar	4.469.189	-
- Diragukan	-	-
- Macet	-	-
<b>Saldo Penyisihan kredit yang diberikan</b>	<b>6.432.728</b>	<b>75.253.111</b>

Ketidak lancar dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

## 7. Aset Tetap

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
<b>Harga Perolehan</b>				
Inventaris Kantor & Kendaraan	930.571.814	-	37.164.840	967.736.654
<b>Jmlh. Harga Perolehan</b>	<b>930.571.814</b>	<b>-</b>	<b>37.164.840</b>	<b>967.736.654</b>

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Tanah & Gedung Kantor serta Inventaris Kantor	897.681.205	-	27.713.507	925.394.712
<b>Jmlh. Akm.Penyusutan</b>	<b>897.681.205</b>	<b>-</b>	<b>27.713.507</b>	<b>925.394.712</b>

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
<b>Nilai Buku</b>				
Kendaraan & Inventaris Kantor	32.890.609	-	9.451.333	42.341.942
<b>Jumlah Nilai Buku</b>	<b>32.890.609</b>	<b>-</b>	<b>9.451.333</b>	<b>42.341.942</b>

## 8. Aset Tidak Berwujud

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Aset Tidak Berwujud	70.365.500	-	-	70.365.500
Amortisasi Penyusutan -/-	70.365.498	-	-	70.365.498
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

## 9. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Uang Muka Pajak	2.204.573	2.204.573
Biaya Dibayar Dimuka	2.221.472.055	131.027.828
Aset Lainnya	27.859.471	19.050.623
<b>Jumlah Aset lain-lain</b>	<b>2.251.536.099</b>	<b>152.283.024</b>

## 10. Liabilitas Segera

Rincian liabilitas segera lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Titipan Pinjaman Asuransi	1.955.200	15.207.200
KS Titipan Notaris	10.500.000	56.750.000
Titipan Pinjaman Notaris	51.700.000	-
Hutang Pajak Penghasilan 21	12.892.343	-
Hutang Pajak Penghasilan 4 Ayat 2 - Bunga Deposito	21.157.152	16.735.256
Hutang Pajak Penghasilan 4 Ayat 2 - Bunga Tabungan	519.952	650.572
Iuran BPJS	3.004.928	2.730.724
Hutang Pajak Penghasilan 23	-	280.000
Titipan Lainnya	15.000.000	-
Titipan ABA	694.517	-
<b>Jumlah kewajiban segera lainnya</b>	<b>117.424.092</b>	<b>92.353.752</b>

## 11. Utang Bunga

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Utang Bunga Deposito Berjangka	86.216.833	62.557.787
<b>Jumlah utang bunga</b>	<b>86.216.833</b>	<b>62.557.787</b>

## 12. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan pasal 25/29

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
<b>Jumlah utang pajak</b>	-	-

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
Peredaran Bruto	4.958.434.242	2.151.448.398
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	1.029.587.262	(535.527.213)
<b>Koreksi Fiskal</b>		
<b>Koreksi Positif</b>		
Lainnya	1.250.000	-
Sosial	3.460.000	980.000
Denda	2.291.343	232.397
<b>Koreksi Negatif</b>		
Sub Jumlah Koreksi Fiskal	7.001.343	1.212.397
<b>Laba/Rugi Kena Pajak</b>	<b>1.036.588.605</b>	<b>(534.314.816)</b>
Laba Kena Pajak yang Mendapatkan Fasilitas	-	-
Laba Kena Pajak yang tidak Mendapatkan Fasilitas	-	-
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
Pajak Penghasilan yang Mendapatkan Fasilitas	-	-
Pajak Penghasilan yang tidak Mendapatkan Fasilitas	-	-
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	-	-
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>		
Angsuran Pajak PPh 25 s.d Desember 2023	-	-
<b>Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25</b>	-	-

## 13. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Tabungan Tata Perusahaan Kantor Pusat	659.868.391	330.372.551
Tabungan Tata Perorangan Lainnya Kantor Pusat	922.449.374	1.242.247.923
Tabungan Prima Perusahaan Kantor Pusat	954.972	1.186.566
Tabungan Umum	80.644	195.653
Tabungan Tata BPR Konvensional Kantor Pusat	204.564	115.088
Tabungan Prima Perorangan Lainnya Kantor Pusat	40.372	-
<b>Jumlah tabungan</b>	<b>1.583.598.317</b>	<b>1.574.117.780</b>

Tingkat suku bunga tahunan tabungan yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 1% s/d 2% dan 1% s/d 2,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

#### 14. Deposito berjangka/Simpanan Deposito

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Deposito 1 Bulan Perusahaan Kantor Pusat	6.005.245.531	8.005.193.357
Deposito 1 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	2.173.326.375	1.950.618.789
Deposito 3 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	1.043.300.000	6.744.000.000
Deposito 6 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	11.469.086.915	3.350.512.319
Deposito 12 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	100.000.000	100.000.000
Deposito 12 Bulan Perusahaan Kantor Pusat	3.200.000.000	-
Deposito 36 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	800.000.000	-
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>24.790.958.821</b>	<b>20.150.324.465</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 1% s/d 6,25% dan 1% s/d 4% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

#### 15. Simpanan dari Bank Lain / Antar Bank Passiva

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	5.249.411.154	5.081.802.090
PT Bank Mestika Dharma Tbk	5.082.027.728	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	8.027.945.205	-
PT BPR Karya Parhuta	500.000.000	-
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>18.859.384.087</b>	<b>5.081.802.090</b>

#### 16. Pinjaman Yang Diterima

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Pinjaman Yang Diterima	1.001.283.205	-
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima</b>	<b>1.001.283.205</b>	<b>-</b>

#### 17. Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja - Pesangon Pemutusan Kerja	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

PT. BPR Prima Tata Pratama tidak melakukan pencadangan imbalan pasca kerja periode 31 Desember 2025.

#### 18. Liabilitas lain-lain

Rincian Kewajiban Lain-lain adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Kewajiban Lainnya	33.388.349	6.582.917
<b>Jumlah kewajiban lain-lain</b>	<b>33.388.349</b>	<b>6.582.917</b>

## 19. Modal Disetor

Perkiraan ini merupakan Modal Disetor yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor S-91/KO.0511/2025 tanggal 26 September 2025 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Tahun 2025</b>			
	<b>Harga per Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Rp</b>
PT Mestika Benua Mas	100.000	253.233	97,40%	25.323.300.000
PT Vigour Artha Nusantara	100.000	6.767	2,60%	676.700.000
<b>Jumlah modal disetor</b>		<b>260.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>26.000.000.000</b>
	<b>Tahun 2024</b>			
	<b>Harga per Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Rp</b>
PT Mestika Benua Mas	100.000	156.483	95,85%	15.648.300.000
PT Vigour Artha Nusantara	100.000	6.767	4,15%	676.700.000
<b>Jumlah modal disetor</b>		<b>163.250</b>	<b>100%</b>	<b>16.325.000.000</b>

## 20. Saldo Laba/Rugi

	<b>31 Des 2025 (Rp)</b>	<b>31 Des 2024 (Rp)</b>
Cadangan Umum	-	-
Laba belum Ditentukan Tujuannya :		
Laba/Rugi Tahun Lalu (CKPN)	12.159.646	-
Laba/Rugi Tahun Lalu	(6.056.539.862)	(5.521.012.648)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.029.587.262	(535.527.213)
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>(5.014.792.954)</b>	<b>(6.056.539.862)</b>

## 21. Pendapatan Bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025 (Rp)</b>	<b>31 Des 2024 (Rp)</b>
<b>Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan</b>		
PO Bunga PKBB : PTA-Umum	1.786.513.016	823.809.368
Pendapatan Bunga PTA-Efektif	1.381.964.516	357.492.044
Bunga Kredit Lancar	10.321.583	27.561.114
Pendapatan Bunga PTA-Efektif	22.576.723	-
Pendapatan KYD Bank Lain	16.521.958	-
<b>Jumlah Pendapatan bunga kredit</b>	<b>3.217.897.796</b>	<b>1.208.862.526</b>
Pendapatan Provisi Kepada Pihak III	136.371.540	61.791.954
Biaya Transaksi -/-	-	-
<b>Jumlah Bersih Pendapatan bunga kredit</b>	<b>3.354.269.336</b>	<b>1.270.654.480</b>
<b>Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain</b>		
Jasa Giro	143.091.126	90.979.054
Deposito	886.490.806	543.953.729
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan pada bank lain</b>	<b>1.029.581.932</b>	<b>634.932.783</b>
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>4.383.851.268</b>	<b>1.905.587.263</b>

## 22. Beban Bunga

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025 (Rp)</b>	<b>31 Des 2024 (Rp)</b>
Beban Bunga Kontraktual Tabungan	44.751.490	41.836.736
Beban Bunga Kontraktual Deposito	1.143.628.225	537.785.731
Beban Bunga Kontraktual Lainnya	75.945.616	7.546.992
Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain	299.239.696	93.083.413
Beban Bunga Pinjaman yang diterima	6.175.445	-
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>1.569.740.472</b>	<b>680.252.872</b>

### 23. Pendapatan Operasional Lainnya

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
<b>Pendapatan Operasional Lainnya:</b>		
Pendapatan Jasa Transaksi	37.128.160	39.947.125
Penerimaan Kredit Hapus Buku	4.597.300	2.300.000
Pemulihan Penyisihan Aset Produktif	378.701.191	107.793.674
Pendapatan Operasional Lainnya	149.956.323	95.120.336
<b>Jumlah Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>570.382.974</b>	<b>245.161.135</b>

### 24. Beban Operasional

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
<b>Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif</b>		
Beban PPAP Penempatan pada Bank Lain	229.726.680	137.003.212
Beban PPAP Kepada Pihak III	88.907.471	89.882.102
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian</b>	<b>318.634.151</b>	<b>226.885.314</b>
<b>Pemasaran</b>		
Biaya Promosi dan Iklan	3.020.200	2.075.000
Biaya Edukasi	2.619.758	3.672.294
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>5.639.958</b>	<b>5.747.294</b>
<b>Administrasi dan Umum</b>		
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>		
- BTK - Gaji	877.469.000	754.683.000
- BTK - Tunjangan Hari Raya	100.675.000	78.525.000
- BTK - Tunjangan Karyawan	97.972.000	147.922.000
- BTK - Tunjangan Kehadiran	19.336.000	14.875.000
- BTK - Transport	31.675.000	28.800.000
- BTK - Uang Makan	66.595.000	62.902.500
- BTK - PPh 21	66.345.283	58.513.776
- BTK - Honorarium	174.000.000	177.666.000
- BTK - PPh 21 Honorarium	3.341.962	3.461.426
- BTK - BPJS	52.251.919	45.249.789
- BTK - BPJS - Kesehatan	28.278.540	24.300.848
- BTK - Tunjangan Pulsa	6.600.000	6.600.000
<b>Sub Jumlah Biaya Tenaga Kerja</b>	<b>1.524.539.704</b>	<b>1.403.499.339</b>
<b>Biaya Penyusutan Aset dan Inventaris</b>		
- BP - Inventaris Kantor	109.004	275.004
- BP - Kendaraan	5.187.500	27.905.214
- BP - Mesin	116.666	700.014
- BP - Mobiler	633.291	3.496.487
- BBN - Penyusutan Golongan I	6.104.547	-
- BBN - Penyusutan Golongan II	15.562.499	-
<b>Sub Jumlah Penyusutan Aset dan Inventaris</b>	<b>27.713.507</b>	<b>32.376.719</b>
<b>Beban Sewa</b>		
Biaya Sewa Gedung Kantor	127.777.778	72.959.252
<b>Sub Jumlah Beban Sewa</b>	<b>127.777.778</b>	<b>72.959.252</b>
<b>Pajak-Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)</b>		
- Pajak Bumi dan Bangunan	2.591.322	2.591.322
- Pajak Kendaraan	6.329.000	3.767.000
- Pajak SPT Tahunan	-	5.434.828
<b>Sub Jumlah Pajak</b>	<b>8.920.322</b>	<b>11.793.150</b>
<b>Biaya Pendidikan dan Pelatihan</b>		
- Pelatihan & Training	54.074.998	13.725.000
<b>Sub Jumlah Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>54.074.998</b>	<b>13.725.000</b>
<b>Biaya pemeliharaan dan perbaikan</b>		
- BPP - Lainnya	11.407.000	24.126.500
<b>Sub Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>11.407.000</b>	<b>24.126.500</b>

**24. Beban Operasional (Lanjutan)**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Premi Asuransi</b>		
- Premi Asuransi Kendaraan	1.211.349	3.177.188
- Biaya Premi Asuransi Kas	4.274.600	4.705.989
- Beban Premi Asuransi Gedung Kantor	-	-
- Beban Premi Asuransi Gedung	383.889	351.898
- Beban Sewa SDB	777.000	453.250
<b>Sub Jumlah Asuransi</b>	<b>6.646.838</b>	<b>8.688.325</b>
<b>Biaya Barang dan jasa</b>		
- BBJPK. Telepon	8.675.499	8.562.972
- BBJPK. Listrik	62.656.051	26.231.136
- BBJPK. PAM	2.191.655	2.266.537
- BBJPK. Benda-Benda Pos	1.290.000	1.600.000
- BBJPK. Peralatan Kantor	7.923.469	5.522.125
- BBJPK. Barang Cetak	8.370.996	15.551.205
- BBJPK. Fotocopy	-	2.000
- BBJPK. Alat-Alat Kebersihan	1.681.550	345.800
- BBJPK. BBM Kendaraan	13.763.000	18.682.900
- BBJPK. Parkir Kendaraan	5.205.000	4.387.000
- BBJPK. Pengiriman Dokumen dan Barang	303.500	897.000
- BBJPK. Tenaga Ahli/Profesi	21.030.000	44.975.644
- BBJPK. Kebersihan	780.000	1.556.400
- BBJPK. Lainnya	5.479.000	3.586.500
- BBJPK. Pengurusan Izin / Dokumen	25.559.600	11.758.206
- BBJPK. Jasa Konsultan dan Audit	24.500.000	28.183.169
- BBJPK. Keamanan	1.980.000	2.330.000
- BBJPK. Pakaian Seragam	2.457.000	324.000
<b>Sub Jumlah Barang dan Jasa Pihak Ketiga</b>	<b>193.846.320</b>	<b>176.762.594</b>
<b>Biaya operasional lainnya</b>		
- BLL - Pungutan OJK	23.512.578	9.838.710
- BLL - Lainnya	18.499.571	11.434.945
- BLL-Adm Bank	3.731.050	2.803.700
- BLL - Makanan Minuman Kantor	4.584.900	4.369.500
- BLL - Fee Insentif Jasa Kredit	-	500.000
- Biaya Bunga Efektif	22.576.490	-
<b>Sub Jumlah Biaya Operasional Lainnya</b>	<b>72.904.589</b>	<b>28.946.855</b>
<b>Jumlah Beban ADM dan Umum</b>	<b>2.027.831.056</b>	<b>1.772.877.734</b>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>2.352.105.165</b>	<b>2.005.510.342</b>

**25. Pendapatan / Beban Non Operasional**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
Keuntungan Penjualan ATI	4.200.000	700.000
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>4.200.000</b>	<b>700.000</b>
<b>Beban Non Operasional</b>		
BNO - Sumbangan	3.460.000	980.000
BNO - Lainnya	3.541.343	232.397
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>7.001.343</b>	<b>1.212.397</b>
<b>Jumlah pendapatan/ beban non operasional</b>	<b>(2.801.343)</b>	<b>(512.397)</b>

## 26. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
a. Kredit kepada pihak terkait		
Perorangan	103.546.157	178.903.892
<b>Sub Jumlah</b>	<b>103.546.157</b>	<b>178.903.892</b>
b. Dana Pihak Ketiga		
<i>Tabungan :</i>		
Perorangan	662.490	320.924
<b>Sub Jumlah</b>	<b>662.490</b>	<b>320.924</b>
<i>Deposito berjangka</i>		
Perorangan	1.501.000.000	9.309.000.000
Perusahaan	6.000.000.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.501.000.000</b>	<b>9.309.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.605.208.647</b>	<b>9.488.224.816</b>

## 27. Komitmen dan Kontinjensi

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Komitmen :</b>		
<i>Kewajiban komitmen :</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang diterima dan belum digunakan	998.716.795	300.000.000
<b>Kontinjensi</b>		
<i>Tagihan kontinjensi :</i>		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.981.672	67.047.592
Aset produktif yang dihapusbukukan	1.056.720.401	1.059.823.494
Penerusan Kredit ( Channeling )	-	-
Jumlah tagihan kontinjensi	1.058.702.073	1.126.871.086
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	<b>2.057.418.868</b>	<b>1.426.871.086</b>

## 28. Penerapan Pertama Kali SAK-EP

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding tidak disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP karena penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR.

## 29. Jaminan pemerintah

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

## 30. Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

**31. Peristiwa setelah tanggal neraca**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

**32. Persetujuan atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen.

--- 000 ---



Trust is always earned,  
we are better

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT. BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122

TELP. (061) 8218300 FAX. (061) 8219300

e-mail :kaplian.afrizar@gmail.com

### SURAT PENGANTAR

Medan, 13 April 2026

Laporan Nomor : 010/KAP-LA/Umum/IV/2026

Hal : *Management Letter*

**Kepada Yth.**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya dengan menerbitkan Laporan Auditor Independen Nomor: 071-MK/KAP-LA/SPK/XII/2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami mengutarakan pandangan kami terkait kondisi perusahaan pada saat periode audit. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup kondisi dan manajemen pengelolaan serta pengendalian intern secara umum.

*Management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

**KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan**

Managing Partner



**Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI**

Ijin Akuntan Publik. AP.1815

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT  
PRIMA TATA PRATAMA  
SURAT KOMENTAR  
PERIODE PEMERIKSAAN 31 DESEMBER 2025**

Kami telah melaksanakan serangkaian pemeriksaan laporan keuangan, dan kegiatan operasional PT. Bank Perekonomian Rakyat PRIMA TATA PRATAMA untuk periode akuntansi 1 Januari s/d 31 Desember 2025. Kami Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan menyampaikan komentar dan saran sebagai berikut.

**1. Dasar Pemeriksaan dan Penyusunan**

Pemeriksaan ini didasari dengan kontrak perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan yang merupakan rekanan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2025 dengan Pihak PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Pratama. Acuan penyusunan surat komentar dan saran atau manajemen letter dipedomani dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

**2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif**

Per 31 Desember 2024

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>I PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF &amp; RASIO KAP</b>							
<b>Aktiva Produktif</b>							
1	1.1. Kredit yang diberikan	21.065.441.393	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	21.576.795.001
	1.2. Antar Bank Aktiva	13.500.000.000	-	-	-	-	13.500.000.000
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	34.565.441.393	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	35.076.795.001
	1.4. % Bobot klasifikasi	0,0%	0,0%	50%	75%	100%	0,00%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	130.611.303	8.677.608	157.778.570	297.067.481
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%	-	-	-	-	-	0,85%
<b>II PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD</b>							
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	34.565.441.393	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	35.076.795.001
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	19.514.819.193	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	20.026.172.801
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	15.050.622.200	-	-	-	-	15.050.622.200
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100%	-
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	75.253.111	-	-	-	-	75.253.111
	2.6. Jumlah PPAP (Lihat neraca)	-	-	-	-	-	75.253.111
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)	-	-	-	-	-	-
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%	-	-	-	-	-	100%

Per 31 Desember 2025

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>I PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF &amp; RASIO KAP</b>							
<b>Aktiva Produktif</b>							
1	1.1. Kredit yang diberikan	45.105.128.215	14.310.029	48.847.931	-	-	45.168.286.175
	1.2. Antar Bank Aktiva	19.917.965.697	-	-	-	-	19.917.965.697
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	65.023.093.912	14.310.029	48.847.931	-	-	65.086.251.872
	1.4. % Bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	24.423.966	-	-	24.423.966
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%	-	-	-	-	-	0,04%
<b>II PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD</b>							
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	65.023.093.912	14.310.029	48.847.931	-	-	65.086.251.872
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	52.918.562.712	(18.474.404)	4.156.041	-	-	52.904.244.348
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	12.104.531.200	32.784.433	44.691.890	-	-	12.182.007.523
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10%	50%	100%	-
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	60.522.656	983.533	4.469.189	-	-	65.975.378
	2.6. Jumlah CKPN (Lihat neraca)	-	-	-	-	-	65.975.378
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)	-	-	-	-	-	-
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%	-	-	-	-	-	100%

**Ratio - ratio Kualitas Aktiva Produktif**

- Ratio Aktiva Produktif yg di klasifikasikan / aktiva produktif
- Ratio PPAP / PPAPWD

	31 Des 2024	31 Des 2025
1.	0,85%	0,04%
2.	100%	100%

Ratio ini digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara aktiva produktif diklasifikasikan dengan aktiva produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD : Sampai dengan 31 Desember 2025. Ratio Aktiva Produktif yang di klasifikasikan dengan aktiva Produktif sebesar 0,04% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD sebesar 100%. Ini bisa terlihat bahwa NPL tergolong baik (<5%) dan menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu dan penyisihan sudah dianggap baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BPR Prima Tata Pratama pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Dalam SEOJK tersebut disebutkan bahwa BPR harus melakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas aset produktifnya menggantikan Penyisihan Pencadangan Aset Produktif sesuai dengan aturan POJK No. 1 Tahun 2024 untuk BPR dan POJK No. 24 Tahun 2024 untuk BPRS menggantikan POJK 33/2018. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR menggunakan metode Expected Credit Loss (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan. Dengan perhitungan secara kolektif dan individual.

3. Penilaian Atas Aset Lainnya dan Agunan yang di Ambil Alih

Nama Akun	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp	Perkembangan		Keterangan
			Rp	%	
<b>I. Aset Lainnya</b>					
Uang Muka Pajak	2.204.573	2.204.573	-	0%	-
Biaya Dibayar Dimuka	2.221.472.055	131.027.828	2.090.444.227	1595%	Kenaikan
Aset Lainnya	27.859.471	19.050.623	8.808.848	46%	Kenaikan
<b>II. Agunan Yang diambil Alih</b>					
<b>Total</b>	<b>2.251.536.099</b>	<b>152.283.024</b>	<b>2.099.253.075</b>		

4. Kewajaran dan Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait

	Transaksi Pihak Terkait			
	Terkait	Tidak Terkait	Total	%
<b>Per 31 Desember 2025</b>				
<b>Penyediaan Dana Bukan Bank</b>				
- Tabungan Perorangan	662.490	1.582.935.827	1.583.598.317	0,04%
- Deposito Berjangka Perorangan	1.501.000.000	23.289.958.821	24.790.958.821	6,44%
<b>Penggunaan Dana Bukan Bank</b>				
- Kredit Yang diberikan	103.546.157	45.064.740.018	45.168.286.175	0,23%
<b>Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait</b>				<b>0,42%</b>
<b>Per 31 Desember 2024</b>				
<b>Penyediaan Dana Bukan Bank</b>				
- Tabungan Perorangan	320.924	1.574.117.780	1.574.438.704	0,02%
- Deposito Berjangka Perorangan	9.309.000.000	10.841.324.465	20.150.324.465	85,87%
<b>Penggunaan Dana Bukan Bank</b>				
- Kredit Yang diberikan	178.903.892	21.397.891.109	21.576.795.001	0,84%
<b>Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait</b>				<b>1,44%</b>

5. Perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit

Sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Minimum Pemberian Kredit Bank Pekreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka berikut perhitungan atas BMPK tersebut :

No	Kategori	% BMPK	Modal Inti dan Pelengkap		Jumlah BMPK	
			31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025	31 Des 2024
1	Perorangan Terkait	10%	21.050.871.685	10.413.101.646	2.105.087.168	1.041.310.165
2	Perorangan Tidak Terkait	20%	21.050.871.685	10.413.101.646	4.210.174.337	2.082.620.329
3	Kelompok Tidak Terkait	30%	21.050.871.685	10.413.101.646	6.315.261.505	3.123.930.494

Jika dilihat dari nominatif kredit yang diberikan kepada debitur, dapat diketahui bahwasanya tidak terdapat pelanggaran BMPK yang dilakukan oleh bank karena jumlah plafond maupun baki debit kredit yang diberikan tidak ada yang berada diatas perhitungan BMPK.

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per 31 Desember 2025

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
1	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	64.765.600	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	7.919.746.120	0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	19.917.965.697	20%	3.983.593.139
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan	11.267.845.685	30%	3.380.353.706
1.8	Kredit dengan agunan tanah dan bangunan tidak dengan hak tanggungan	11.696.925	50%	5.848.463
1.9	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50%	-
1.10	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.11	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	2.893.821	70%	2.025.675
1.12	Kredit dengan agunan kendaraan bermotor dengan fidusia	10.482.097.652	70%	7.337.468.356
1.13	Kredit lain yang tidak memenuhi risiko	15.353.484.554	100%	15.353.484.554
1.14	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
1.15	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	42.341.942	100%	42.341.942
1.16	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.17	Aktiva lainya selain tersebut diatas	2.455.145.408	100%	2.455.145.408
<b>JUMLAH ATMR</b>				<b>32.560.261.243</b>

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
1	MODAL INTI			
1.1	Modal disetor	26.000.000.000	100%	26.000.000.000
1.3	Disagio	-	100%	-
1.4	Modal sumbangan	-	100%	-
1.5	Dana setoran modal	-	100%	-
1.6	Cadangan umum	-	100%	-
1.7	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8	Laba ditahan	-	100%	-

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
1.9	Laba tahun-tahun lalu (CKPN)	12.159.646	100%	12.159.646
1.10	Rugi tahun tahun lalu -/-	(6.056.539.862)	100%	(6.056.539.862)
1.11	Kekurangan CKPN	(179.781.796)	100%	(179.781.796)
1.12	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	-	50%	-
1.13	Rugi tahun berjalan -/-	1.029.587.262	100%	1.029.587.262
1.14	Good will	-	100%	-
1.15	AYDA tanah/bangunan melampaui 3 tahun sd 5 tahun -/-	-	75%	-
	AYDA tanah/bangunan melampaui 5 tahun -/-	-	100%	-
<b>1.14 JUMLAH MODAL INTI</b>		-		<b>20.805.425.250</b>
<b>II MODAL PELENGKAP</b>				
2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	245.446.435	100%	245.446.435
2.3	Modal pinjaman	-	100%	-
2.4	Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5	Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	20.805.425.250		-
	Sub Jumlah	21.050.871.685		<b>245.446.435</b>
<b>III JUMLAH MODAL</b>		<b>21.050.871.685</b>		<b>21.050.871.685</b>
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)				3.907.231.349
JUMLAH KELEBIHAN MODAL				17.143.640.336
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL ATMR				<b>64,65%</b>

Per 31 Desember 2024

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
<b>I AKTIVA NERACA</b>				
1.1	Kas	184.520.200	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	6.016.115.375	0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	15.396.609.115	20%	3.079.321.823
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan	5.404.511.779	30%	1.621.353.534
1.8	Kredit dengan agunan tanah dan bangunan tidak dengan hak tanggungan	67.159.557	50%	33.579.779
1.9	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.10	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	6.375.056.618	70%	4.462.539.633
1.11	Kredit dengan agunan kendaraan bermotor dengan fidusia	794.998.010	70%	556.498.607
1.12	Kredit lain yang tidak memenuhi risiko	2.676.944.141	100%	2.676.944.141
1.13	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	170.154.331	100%	170.154.331
1.14	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	32.890.609	100%	32.890.609
1.15	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.16	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	261.880.702	100%	261.880.702
<b>JUMLAH ATMR</b>				<b>12.895.163.158</b>

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
<b>I MODAL INTI</b>				
1.1	Modal disetor	16.325.000.000	100%	16.325.000.000
1.2	Agio	-	100%	-
1.3	Disagio	-	100%	-
1.4	Modal sumbangan	-	100%	-
1.5	Dana setoran modal	-	100%	-
1.6	Cadangan umum	-	100%	-
1.7	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8	Laba ditahan	-	100%	-
1.9	Laba tahun-tahun lalu	(5.521.012.648)	100%	(5.521.012.648)
1.10	Rugi tahun tahun lalu -/-	-	100%	-
1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	(535.527.213)	100%	(535.527.213)
1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	-
1.13	Good will	-	100%	-
1.14	AYDA yang tidak Terjual	-	100%	-
<b>1.14 JUMLAH MODAL INTI</b>		-		<b>10.268.460.139</b>

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
<b>II MODAL PELENGKAP</b>			
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2 Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	144.641.507	100%	144.641.507
2.3 Modal pinjaman	-	100%	-
2.4 Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5 Jumlah Modal Peleengkap (maks 100% dari Modal Inti)	10.268.460.139		-
Sub Jumlah	10.413.101.646		<b>144.641.507</b>
<b>III JUMLAH MODAL</b>	<b>10.413.101.646</b>		<b>10.413.101.646</b>
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.547.419.579
JUMLAH KELEBIHAN MODAL			8.865.682.067
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL ATMR			<b>80,75%</b>

7. Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Rasio Lancar

Total Aset produktif sebelum penyisihan mengalami penurunan, adapun penurunan adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
<b>1. Penerimaan Dana Pihak Ketiga</b>					
Modal Setor		26.000.000.000	16.325.000.000	9.675.000.000	59,26% Kenaikan
Deposito		24.790.958.821	20.150.324.465	4.640.634.356	23,03% Kenaikan
Tabungan		1.583.598.317	1.574.117.780	9.480.536	0,60% Kenaikan
<b>Total Penerimaan Dana Pihak Ketiga</b>		<b>26.374.557.138</b>	<b>21.724.442.245</b>	<b>4.650.114.892</b>	<b>21,40% Kenaikan</b>
<b>2. Penggunaan Dana Pihak Ketiga</b>					
- Kredit Yang diberikan		45.168.286.175	21.576.795.001	23.591.491.174	109,34% Kenaikan
<b>Total Penggunaan Dana Pihak Ketiga</b>		<b>45.168.286.175</b>	<b>21.576.795.001</b>	<b>23.591.491.174</b>	<b>109,34% Kenaikan</b>
<b>Loan To Deposit Ratio</b>		<b>171,26%</b>	<b>99,32%</b>		<b>71,94% Kenaikan</b>

Adapun Rasio Lancar dan Rasio Cepat pada periode 31 Desember 2025 dengan perbandingan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
<b>1 Rasio Lancar</b>					
<b>Harta Lancar</b>					
Kas		64.765.600	184.520.200	(119.754.600)	-65% Penurunan
Pendapatan bunga yang akan diterima		203.609.309	109.597.676	94.011.633	86% Kenaikan
Penempatan pada bank lain		19.858.423.047	15.327.220.719	4.531.202.328	30% Kenaikan
Kredit yang diberikan		45.063.735.404	21.429.686.700	23.634.048.704	110% Kenaikan
<b>Total Harta Lancar</b>		<b>65.190.533.360</b>	<b>37.051.025.295</b>		
<b>Hutang Lancar</b>					
Kewajiban segera		117.424.092	92.353.752	25.070.340	27% Kenaikan
Utang Bunga		86.216.833	62.557.787	23.659.046	38% Kenaikan
Utang Pajak		-	-	-	0% -
Tabungan		1.583.598.317	1.574.117.780	9.480.536	1% Kenaikan
Deposito Berjangka		24.790.958.821	20.150.324.465	4.640.634.356	23% Kenaikan
Simpanan Dari Bank Lain		18.859.384.087	5.081.802.090	13.777.581.997	271% Kenaikan
<b>Total Hutang Lancar</b>		<b>45.437.582.150</b>	<b>26.961.155.874</b>		
<b>Rasio Lancar</b>		<b>143,47%</b>	<b>137,42%</b>	6,05%	4% Kenaikan
<b>2 Rasio Cepat</b>					
<b>Alat Liquid</b>					
Kas		64.765.600	184.520.200	(119.754.600)	-64,9% Penurunan
Giro		7.917.965.697	1.896.609.115	6.021.356.582	317,5% Kenaikan
Tabungan Bersih		-	-	-	0,0% -
<b>Total Alat Liquid</b>		<b>7.982.731.297</b>	<b>2.081.129.315</b>		
<b>Hutang Liquid</b>					
Kewajiban segera		117.424.092	92.353.752	25.070.340	27,1% Kenaikan
Tabungan		1.583.598.317	1.574.117.780	9.480.536	0,6% Kenaikan
Deposito Berjangka		24.790.958.821	20.150.324.465	4.640.634.356	23,0% Kenaikan
<b>Total Hutang Liquid</b>		<b>26.491.981.230</b>	<b>21.816.795.997</b>		
<b>Rasio Lancar</b>		<b>30,13%</b>	<b>9,54%</b>	20,59%	216% Kenaikan

8. Perhitungan Pengembalian atas Harta dan Kinerja Operasional (ROA dan BOPO)

Berikut kami sajikan rasio ROA dan BOPO pada posisi bulan desember 2025 dan 2024, antara lain :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
<b>1. Pengembalian atas Harta (Return On Aset)</b>					
- Total Laba Kotor		1.029.587.262	(535.527.213)	1.565.114.475	-292,26% Penurunan
- Rata - Rata Aset		50.929.112.358	23.902.618.041	27.026.494.317	113,07% Kenaikan
<b>Return On Aset Ratio</b>		<b>2,02%</b>	<b>-2,24%</b>		<b>4,26% Kenaikan</b>
<b>2. Kinerja Operasional BPR (BOPO)</b>					
- Beban Operasional		3.921.845.637	2.685.763.214	1.236.082.423	46,02% Kenaikan
- Pendapatan Operasional		4.954.234.242	2.150.748.397	2.803.485.845	130,35% Kenaikan
<b>Rasio BOPO</b>		<b>79,16%</b>	<b>124,88%</b>		<b>-45,71% Penurunan</b>

9. Keandalan Sistem Pelaporan BPR

Sistem pelaporan keuangan PT Bank Persekonomian Rakyat saat ini menggunakan World Area Network (WAN). Hal ini diperbuat agar ketepatan dan kecepatan akan informasi keuangan perbankan, khususnya untuk kantor cabang dan kantor kas. Pembukuan perusahaan sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Persekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia. secara ringkas dapat dikatakan bahwa sistem pelaporan keuangan perusahaan sudah cukup handal.

10. Hal-hal Lainnya

a. Modal Disetor

Modal disetorkan menurut perubahan akte pendirian terakhir dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor S-91/KO.0511/2025 tanggal 26 September 2025 adalah sebesar Rp 26.000.000.000,- dimana terdiri dari 260.000 lembar saham senilai Rp 100.000,- per lembar. Berikut komposisi modal disetorkan pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, antara lain sebagai berikut :

	Nilai Saham/Lbr	Kepemilikan Saham Tahun 2025		Kepemilikan Saham Tahun 2024		Mutasi Saham Nominal (Rp)
		Lembar Saham	Nominal (Rp)	Lembar Saham	Nominal (Rp)	
PT Mestika Benua Mas	100.000	253.233	25.323.300.000	156.483	15.648.300.000	9.675.000.000
PT Vigour Artha Nusantara	100.000	6.767	676.700.000	6.767	676.700.000	-
	<b>200.000</b>	<b>260.000</b>	<b>26.000.000.000</b>	<b>163.250</b>	<b>16.325.000.000</b>	<b>9.675.000.000</b>

b. Perkembangan Harta dan Kewajiban

Keterangan	31 Des 2025
<b>Harta</b>	
<b>Harta Lancar</b>	
Kas	64.765.600
Pendapatan Bunga yang Akan diterima	203.609.309
Penempatan pada Bank Lain (Bersih)	19.858.423.047
Kredit yang diberikan (Bersih)	45.036.784.518
Agunan Yang Diambil Alih	-
<b>Harta Tetap</b>	
Harga Perolehan	967.736.654
Akumulasi Penyusutan	(925.394.712)
<b>Harta Lainnya</b>	
Harta Tidak Berwujud (Bersih)	2
Aset Lain-lain	2.251.536.099
<b>Kewajiban</b>	
<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kewajiban segera	117.424.092
Utang Bunga	86.216.833
Utang Pajak	-
Tabungan	1.583.598.317
Deposito Berjangka	24.790.958.821
Simpanan Dari Bank Lain	18.859.384.087
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-
Kewajiban Lain - Lain	33.388.349
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
Pinjaman Yang Diterima	1.001.283.205

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
184.520.200	(119.754.600)	-64,90% Penurunan
109.597.676	94.011.633	85,78% Kenaikan
15.327.220.719	4.531.202.328	29,56% Kenaikan
21.429.686.700	23.607.097.818	110,16% Kenaikan
-	-	0,00% -
930.571.814	37.164.840	3,99% Kenaikan
(897.681.205)	(27.713.507)	3,09% Kenaikan
2	-	0,00% -
152.283.024	2.099.253.075	1378,52% Kenaikan
92.353.752	25.070.340	27,15% Kenaikan
62.557.787	23.659.046	37,82% Kenaikan
-	-	0,00% -
1.574.117.780	9.480.536	0,60% Kenaikan
20.150.324.465	4.640.634.356	23,03% Kenaikan
5.081.802.090	13.777.581.997	271,12% Kenaikan
-	-	0,00% -
6.582.917	26.805.432	407,20% Kenaikan
-	1.001.283.205	100,00% Kenaikan

c. Perkembangan Pendapatan dan Beban

Keterangan	31 Des 2025
Pendapatan Operasional Bersih	3.384.493.770
Beban Operasional	2.352.105.165
Pendapatan Non Operasional Bersih	4.200.000
Beban Non Operasional	7.001.343
Taksiran Pajak Penghasilan PPH 25	-

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.470.495.526	1.913.998.244	130% Kenaikan
2.005.510.342	346.594.823	17% Kenaikan
700.000	3.500.000	500% Kenaikan
1.212.397	5.788.946	477% Kenaikan
-	-	0% -

d. Manajemen Pengelolaan Kredit dan Pengumpulan Dana Pihak Ketiga

Pengelolaan Kredit

Keterangan	31 Des 2025
Jumlah Pemberian Kredit	45.168.286.175
<b>Kredit Bermasalah</b>	
Dalam Perhatian Khusus	14.310.029
Kurang Lancar	48.847.931
Diragukan	-
Macet	-
<b>Rasio Kredit Bermasalah</b>	<b>0,11%</b>

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
21.576.795.001	23.591.491.174	109,34% Kenaikan
80.782.289	(66.472.260)	-82,29% Penurunan
261.222.605	(212.374.674)	-81,30% Penurunan
11.570.144	(11.570.144)	-100,00% Penurunan
157.778.570	(157.778.570)	-100,00% Penurunan
<b>2,00%</b>	<b>(448.195.648)</b>	<b>-1,89% Penurunan</b>

Manajemen Pengelolaan kredit secara total pada periode 31 Desember 2025 mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari penurunan kredit non lancar pada periode tersebut sebesar 1,89% dari 2,00% menjadi 0,11%. Jika dilihat lebih mendalam hal ini terjadi akibat semakin turunnya kredit pada kategori Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Ini menggambarkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada pengelolaan kredit. Pencadangan aktiva produktif khususnya kredit, perusahaan telah mencadangkan 100% dari ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pencadangan ini dibuat untuk menutupi jika kredit yang diberikan tidak dapat dibayar oleh debitur bank.

Pengumpulan Dana Pihak Ketiga

Keterangan	31 Des 2025
Tabungan	1.583.598.317
Deposito Berjangka	24.790.958.821
Simpanan Dari Bank Lain	18.859.384.087
<b>TOTAL</b>	<b>45.233.941.225</b>

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.574.117.780	9.480.536	0,6% Kenaikan
20.150.324.465	4.640.634.356	23,0% Kenaikan
5.081.802.090	13.777.581.997	271,1% Kenaikan
<b>26.806.244.335</b>	<b>18.427.696.889</b>	<b>68,7% Kenaikan</b>

Pengumpulan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 68,7%. Secara keseluruhan hal ini sudah cukup baik, namun perusahaan harus tetap mempertahankan manajemen yang baik dalam pengumpulan dana pihak ketiga ini.

Secara umum perkembangan pengumpulan dana oleh bank jika dilihat dari dana pihak ketiga mengalami kenaikan dan pemberian kredit ke pada masyarakat meningkat dalam penyalurannya. Pemberian kredit kepada masyarakat lebih besar didanai oleh tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank lain, ini dapat dilihat dengan lebih tingginya peningkatan pada sektor tersebut jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan.

e. Pajak Penghasilan Badan

Bank menggunakan norma umum dalam perhitungan pajak penghasilannya, hal ini karena omset berada diatas Rp. 4.800.000.000,-. Berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku dinyatakan bahwa tarif pajak penghasilan menggunakan dua tarif yakni tarif yang mendapatkan potongan sebesar 50% dan tarif yang tidak mendapatkan potongan. Hal ini karena omset BPR masih dibawah dari Rp.50.000.000.000,-.

#### **f. Imbalan Pasca Kerja**

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Perusahaan belum mencadangkan atas kewajiban imbalan pasca kerja ini, untuk itu saran yang diberikan kepada perusahaan adalah agar dapat menerapkan imbalan pasca kerja yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

#### **g. Pembentukan Dana Cadangan Umum dan Khusus**

Bank tidak membentuk cadangan umum pada periode berjalan, sehingga besarnya sama dengan tahun lalu. Cadangan ini nantinya akan digunakan untuk menutupi kerugian perusahaan dimasa yang akan datang. Sampai dengan periode 31 Desember 2025, PT BPR Prima Tata Pratama tidak melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham.

#### **h. Jaminan pemerintah**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

#### **i. Penerapan Pertama Kali SAK-EP**

PT BPR Prima Tata Pratama pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Persektoran Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab 1 point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

#### **j. Perkara perdata**

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

#### **k. Peristiwa setelah tanggal neraca**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **l. Persetujuan atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen, surat ini dapat dilihat pada laporan audit yang dilampirkan.

PT. BPR Prima Tata Pratama pada periode 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP M.Lian Dalimunthe dan Rekan dengan penandatanganan Laporan Auditor Independen Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI. Opini periode 31 Desember 2025 adalah Wajar Dengan Pengecualian dengan nomor 00053/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/11/2026 tanggal 25 Februari 2026.

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025  
PT. BPR PRIMA TATA PRATAMA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- |               |                          |
|---------------|--------------------------|
| 1. Nama       | : Marwato                |
| Alamat Kantor | : Jl. Rotan No. 76 Medan |
| Nomor Telepon | : 061-415-4111           |
| Jabatan       | : Direktur Utama         |
| 2. Nama       | : Yanti                  |
| Alamat Kantor | : Jl. Rotan No. 76 Medan |
| Nomor Telepon | : 061-415-4111           |
| Jabatan       | : Direktur YMF Kepatuhan |

Menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan PT. BPR PRIMA TATA PRATAMA telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR PRIMA TATA PRATAMA Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR PRIMA TATA PRATAMA Tahun 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 28 April 2026



**Marwato**  
Direktur Utama

**Yanti**  
Direktur YMF Kepatuhan

**LAPORAN HASIL PENILAIAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**PT BPR PRIMA TATA PRATAMA**

**Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR Prima Tata Pratama  
 Alamat : Jl Rotan No. 76 Medan  
 No Telepon : 061-4514111  
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp. 20.805.425.250  
 Total Aset : Rp. 67.457.460.750

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Keuangan**

<b>Tabel 1. Aset Pada Laporan Posisi Keuangan</b>				
<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>				
<b>Keterangan</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Mutasi (Rp)</b>	<b>YoY</b>
Kas dalam Rupiah	184,520,200	64,765,600	-119,754,600	-64.90
Kas dalam Valuta Asing				
Surat Berharga				
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				
Penempatan pada Bank Lain	15,396,609,115	19,917,965,697	4,521,356,582	29.37
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-69,388,396	-59,542,650	9,845,746	-14.19
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21,576,795,001	45,168,286,408	23,591,491,407	109.34
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-71,855,190	-98,118,043	-26,262,853	36.55
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi				
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		-26,950,886	-26,950,886	100.00
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi				
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-75,253,111	-6,432,728	68,820,383	-91.45
Penyertaan Modal				

-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				
Agunan yang diambil alih				
Properti Terbengkalai				
Aset Tetap dan Inventaris	930,571,814	967,736,654	37,164,840	3.99
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-897,681,205	-925,394,712	-27,713,507	3.09
Aset Tidak Berwujud	70,365,500	70,365,500	0	0.00
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-70,365,498	-70,365,498	0	0.00
Aset Antarkantor				
Aset Keuangan Lainnya				
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				
Aset Lainnya	261,880,700	2,455,145,408	2,193,264,708	837.51
<b>TOTAL ASET</b>	<b>37,236,198,930</b>	<b>67,457,460,750</b>	<b>30,221,261,820</b>	<b>81.16</b>

1. Kas dalam Rupiah  
Kas dalam Rupiah PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 64.765.600,- dan mengalami penurunan sebesar Rp. 119.754.600,- (64,90%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 184.520.200,- pada 31 Desember 2024.
2. Penempatan pada Bank Lain  
Penempatan pada Bank Lain PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 19.917.965.697,- dan mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.521.356.582,- atau 29,37% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 15.396.609.115,- pada 31 Desember 2024.
3. -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain  
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 59.542.650 turun sebesar Rp. 9.845.746,- atau 14,19% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 69.388.396,- pada 31 Desember 2024.
4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)  
Kredit yang Diberikan (Baki Debet) PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 45.168.286.408,- tumbuh sebesar Rp. 23.591.491.407,- atau 109,34% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 21.576.795.001,- pada 31 Desember 2024.
5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

- /- Provisi Belum Diamortisasi di PT . BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 98.118.043,- tumbuh sebesar Rp. 26.262.853,- atau 36,55% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 71.855.190,- pada 31 Desember 2024.
6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi  
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 26.950.886,- tumbuh 100% dibandingkan posisi sebelumnya 31 Desember 2024.
7. -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan  
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 6.432.728,- mengalami penurunan sebesar Rp. 68.820.383,- atau 91,48% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 75.253.111,- pada 31 Desember 2024.
8. Aset Tetap dan Inventaris  
Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 967.736.654,- meningkat sebesar Rp. 37.164.840,- atau 3,99% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 930.571. 814,- pada 31 Desember 2024.
9. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris  
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 925.394.712,- tumbuh sebesar Rp. 27.713.507,- atau 3,09% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 897.571.814,- pada 31 Desember 2024.
10. Aset Tidak Berwujud  
Aset Tidak Berwujud di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 70.365.500,-.
11. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud  
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 70.365.498,-.
12. Aset Lainnya  
Aset Lainnya di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 2.455.145.408,- tumbuh sebesar Rp. 2.193.264.708,- atau 837,51% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 261.880.700,- pada 31 Desember 2024.
13. Total Aset  
Total Aset di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 67.457.460.750,- meningkat sebesar Rp. 30.221.261.820,- atau 81,16% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 37.236.198.930,- pada 31 Desember 2024.

## **1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Posisi Laporan Keuangan**

**Tabel 2. Liabilitas Pada Laporan Posisi Keuangan**

<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>				
<b>Keterangan</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Mutasi (Rp)</b>	<b>YoY</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	92,353,752	117,424,092	25,070,340	27.15
Simpanan				
a. Tabungan	1,574,117,780	1,583,598,317	9,480,537	0.60
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi				
b. Deposito	20,150,324,465	24,790,958,821	4,640,634,356	23.03
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi				
Simpanan dari Bank Lain	5,081,802,090	18,859,384,087	13,777,581,997	271.12
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi				
Pinjaman yang Diterima		1,001,283,205	1,001,283,205	100.00
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi				
-/- Diskonto Belum Diamortisasi				
Dana Setoran Modal-Kewajiban				
Liabilitas Antarkantor				
Liabilitas Lainnya	69,140,704	119,605,182	50,464,478	72.99
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>26,967,738,791</b>	<b>46,472,253,704</b>	19,504,514,913	72.33

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 117.424.092,- tumbuh sebesar Rp. 25.070.340,- atau 27,15% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 92.353.752,- pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.583.598.317,- tumbuh sebesar Rp. 9.480.537,- atau 0,60% dari posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.574.117.780,- pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 24.790.958.821,- tumbuh sebesar Rp. 4.640.634.356,- atau 23,03% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 20.150.324.465,-

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 18.859.384.087,- tumbuh sebesar Rp. 13.777.581.997,- atau 271,12% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.081.802.090,- pada 31 Desember 2024.

5. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.001.283.205,- atau naik 100% dibandingkan posisi sebelumnya 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 119.605.182,- tumbuh sebesar Rp. 50.464.478 atau 72,99% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 69.140.704,- pada 31 Desember 2024.

7. Total Liabilitas

Total Liabilitas di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 46.472.253.704,- tumbuh sebesar Rp. 19.504.514.913,- atau 72,33% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 26.967.738.791,- pada 31 Desember 2024.

**1.3.Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

<b>Tabel 3.Ekuitas Pada Laporan Posisi Keuangan</b>				
<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>				
<b>Keterangan</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Mutasi (Rp)</b>	<b>YoY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Disetor				
a. Modal Dasar	29,200,000,000	100,000,000,000	70,800,000,000	242.47
b. Modal yang Belum Disetor - /-	(12,875,000,000)	(74,000,000,000)	(61,125,000,000)	474.76
Tambahan Modal Disetor				
a. Agio				
b. Modal Sumbangan				
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas				
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya				
Ekuitas Lain				
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual				
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap				
c. Lainnya				

d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain				
Cadangan				
a. Umum				
b. Tujuan				
Laba (Rugi)				
a. Tahun-Tahun Lalu	(5,521,012,648)	(6,044,380,216)	(523,367,568)	9.48
b. Tahun Berjalan	(535,527,213)	1,029,587,262	1,565,114,475	292.26
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10,268,460,139</b>	<b>20,985,207,046</b>	10,716,746,907	104.37

1. Modal Dasar

Modal di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 100.000.000.000,- telah terjadi peningkatan sebesar Rp 70.800.000.000,- atau 242,47% dibandingkan pada posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 29.200.000.000,- pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 74.000.000.000,- tumbuh sebesar Rp. 61.125.000.000 atau 474,76%, hal ini dikarenakan adanya perubahan terhadap modal dasar dan penambahan modal disetor dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 12.875.000.000,- pada 31 Desember 2024.

3. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Rugi Tahun-tahun Lalu di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 6.044.380.216,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 523.367.568,- atau 9,48% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 5.521.012.648,- pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Berjalan

Laba Berjalan di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.029.587.262 telah terjadi peningkatan laba sebesar Rp. 1.565.114.475,- atau 292,26% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 535.527.213,- pada 31 Desember 2024.

5. Total Ekuitas

Total Ekuitas di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 20.985.207.046,- tumbuh sebesar Rp. 10.716.746.907,- atau 104,37% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 10.268.460.139,- pada 31 Desember 2024.

**2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi**



**BANK PTP**  
*Tumbuh Besar Bersama Anda*

**BPR PRIMA TATA PRATAMA**

**JL. Rotan No. 76 Medan**

Telp : 061-4514111

Website : [www.bprptp.id](http://www.bprptp.id)

Email : bpr\_ptp@yahoo.com

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

<b>Keterangan</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Mutasi (Rp)</b>	<b>YoY</b>
<b>Pendapatan Operasional</b>				
1. Pendapatan Bunga				
a. Bunga Kontraktual				
i. Surat Berharga				
ii. Penempatan pada Bank Lain				
Giro	90,979,054	143,091,126	52,112,072	57.28
Tabungan				
Deposito	543,953,729	886,490,806	342,537,077	62.97
Sertifikat Deposito				
iii. Kredit yang Diberikan				
Kepada Bank Lain		16,521,958	16,521,958	100.00
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1,208,862,526	3,201,375,838	1,992,513,312	164.83
b. Provisi Kredit				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	61,791,954	136,371,540	74,579,586	120.69
c. Biaya Transaksi -/-				
i. Surat Berharga				
ii. Kredit yang Diberikan				
Kepada Bank Lain				
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank				
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-				
2. Pendapatan Lainnya				
a. Pendapatan Jasa Transaksi	39,947,125	37,128,160	(2,818,965)	-7.06
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing				
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga				
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	2,300,000	4,597,300	2,297,300	99.88
e. Pemulihan CKPN	107,793,674	378,701,191	270,907,517	251.32
f. Dividen				
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method				

h. Keuntungan penjualan AYDA				
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi				
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA				
k. Lainnya	95,120,336	149,956,323	54,835,987	57.65
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>2,150,748,398</b>	<b>4,954,234,242</b>	2,803,485,844	130.35
<b>Beban Operasional</b>				
1. Beban Bunga				
a. Beban Bunga Kontraktual				
i. Tabungan	41,836,736	44,751,490	2,914,754	6.97
ii. Deposito	537,785,731	1,143,628,225	605,842,494	112.65
iii. Simpanan dari bank lain	93,083,413	299,239,696	206,156,283	221.47
iv. Pinjaman yang diterima				
Dari Bank Indonesia				
Dari Bank Lain		6,175,445	6,175,445	100.00
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank			0	#DIV/0!
Berupa Pinjaman Subordinasi			0	#DIV/0!
v. Lainnya	7,546,992	75,945,616	68,398,624	906.30
b. Biaya Transaksi				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank				
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit				
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai				
a. Surat Berharga				
b. Penempatan pada Bank Lain	137,003,212	229,726,680	92,723,468	67.68
c. Kredit yang Diberikan				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	89,882,102	88,907,471	(974,631)	-1.08
d. Penyertaan Modal				
e. Aset Keuangan Lainnya				
4. Beban Pemasaran	5,747,294	5,639,958	(107,336)	-1.87
5. Beban Penelitian dan Pengembangan				

6. Beban Administrasi dan Umum				
a. Beban Tenaga Kerja				
i. Gaji dan Upah	1,152,821,276	1,266,667,283	113,846,007	9.88
ii. Honorarium	181,127,426	177,341,962	(3,785,464)	-2.09
iii. Lainnya	69,550,637	80,530,459	10,979,822	15.79
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	13,725,000	54,074,998	40,349,998	293.99
c. Beban Sewa				
i. Gedung Kantor	72,959,252	127,777,778	54,818,526	75.14
ii. Lainnya				
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	32,376,719	27,713,507	(4,663,212)	-14.40
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud				
f. Beban Premi Asuransi	8,688,325	6,646,838	(2,041,487)	-23.50
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	24,126,500	11,407,000	(12,719,500)	-52.72
h. Beban Barang dan Jasa	176,762,594	193,846,320	17,083,726	9.66
i. Pajak-pajak	11,793,150	8,920,322	(2,872,828)	-24.36
j. Kerugian terkait risiko operasional				
a. Kecurangan internal				
b. Kejahatan eksternal				
7. Beban Lainnya				
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing				
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga				
c. Lainnya	28,946,855	72,904,589	43,957,734	151.86
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>2,685,763,214</b>	<b>3,921,845,637</b>	1,236,082,423	46.02
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>(535,014,816)</b>	<b>1,032,388,605</b>	1,567,403,421	292.96
<b>Pendapatan Non Operasional</b>				
1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset Tetap dan Inventaris	700,000	4,200,000	3,500,000	500.00
2. Pemulihan Penurunan Nilai				
3. Bunga Antar Kantor				
4. Selisih Kurs				
5. Lainnya				

<b>Total Pendapatan Non Operasional</b>	<b>700,000</b>	<b>4,200,000</b>	3,500,000	500.00
<b>Beban Non Operasional</b>				
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan				
2. Kerugian Penurunan Nilai				
3. Bunga Antar Kantor				
4. Selisih Kurs				
5. Lainnya	1,212,397	7,001,343	5,788,946	477.48
<b>Total Beban Non Operasional</b>	<b>1,212,397</b>	<b>7,001,343</b>	5,788,946	477.48
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(512,397)</b>	<b>(2,801,343)</b>	(2,288,946)	-446.71
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>(535,527,213)</b>	<b>1,029,587,262</b>	1,565,114,475	292.26

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain Giro  
 Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain Giro di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 143.091.126,- tumbuh sebesar Rp 52.112.072,- atau 57,28% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 90.979.054,- pada 31 Desember 2024.
2. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain Deposito  
 Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain Deposito di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 886.490.806,- tumbuh sebesar Rp. 342.537.077,- atau 62,97% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 543.953.729,- pada 31 Desember 2024.
3. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan Kepada Bank Lain  
 Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan Kepada Bank Lain di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 16.521.958,- atau 100% dibandingkan posisi sebelumnya 31 Desember 2024.
4. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank  
 Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3.201.375.838,- tumbuh sebesar Rp. 1.992.513.312,- atau 164,83% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.208.862.526,- pada 31 Desember 2024.
5. Provisi Kredit  
 Provisi Kredit di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 136.371.540,- tumbuh sebesar Rp. 74.579.586,- atau 120,69% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 61.791.954,- pada 31 Desember 2024.

6. **Pendapatan Jasa Transaksi**  
Pendapatan Jasa Transaksi di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 37.128.160 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.818.965,- atau 7,06% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 39.947.125,- pada 31 Desember 2024.
7. **Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku**  
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 4.597.300,- tumbuh sebesar Rp. 2.297.300,- atau 99,88% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.300.00,- pada 31 Desember 2024.
8. **Pemulihan CKPN**  
Pemulihan CKPN di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 378.701.191,- tumbuh sebesar Rp. 270.907.517,- atau 251,32% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 107.793.674,- pada 31 Desember 2024.
9. **Pendapatan Lainnya**  
Pendapatan Lainnya di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 149.956.323,- tumbuh sebesar Rp. 54.835.987,- atau 57,65% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 95.120.336,- pada 31 Desember 2024.
10. **Total Pendapatan Operasional**  
Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 4.954.234.242,- tumbuh sebesar Rp. 2.803.485.844,- atau 130,35% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.150.748.398,- pada 31 Desember 2024.
11. **Beban Bunga Kontraktual Tabungan**  
Beban Bunga Kontraktual Tabungan di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 44.751.490,- meningkat sebesar Rp. 2.914.754,- atau 6,97% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 41.836.736,- pada 31 Desember 2024.
12. **Beban Bunga Kontraktual Deposito**  
Beban Bunga Kontraktual Deposito di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.143.628.225,- meningkat sebesar Rp. 605.842.494,- atau 112,65% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 537.785.731,- pada 31 Desember 2024.
13. **Beban Bunga Kontraktual Simpanan dari Bank Lain**  
Beban Bunga Kontraktual Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 299.239.696,- meningkat sebesar Rp. 206.156.283,- atau 221,47% dibandingkan pada posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 93.083.413,- pada 31 Desember 2024.
14. **Bunga Kontraktual Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain**

Bunga Kontraktual Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain di PT. BPR PRIMA Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 6.175.445% meningkat 100% dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.

15. Beban Bunga Lainnya

Beban Bunga Lainnya di PT. BPR Prima Tata Pratama Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 75.945.616,- meningkat sebesar Rp. 68.398.624,- atau 906,30% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 7.546.992,- pada 31 Desember 2024.

16. Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain

Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 229.726.680,- meningkat sebesar Rp. 92.723.468,- atau 67,68% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 137.003.212,- pada 31 Desember 2024.

17. Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan

Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 88.907.471,- mengalami penurunan sebesar Rp. 974.631 atau 1,08% dibandingkan pada posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 89.882.102,- pada 31 Desember 2024.

18. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5.639.958,- mengalami penurunan sebesar Rp. 107.336,- atau 1,87% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.747.294,- pada 31 Desember 2024.

19. Beban Gaji dan Upah

Beban Gaji dan Upah di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.266.667.283,- meningkat sebesar Rp. 113.846.007,- atau 9,88% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.152.821.276,- pada 31 Desember 2024.

20. Beban Honorarium

Beban Honorarium di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 177.341.962,- mengalami penurunan sebesar Rp. 3.785.464,- atau 2,09% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 181.127.426,- pada 31 Desember 2024.

21. Beban Tenaga Kerja Lainnya

Beban Tenaga Kerja Lainnya di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 80.530.459,- meningkat sebesar Rp. 10.979.822,- atau 15,79% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 69.550.637,- pada 31 Desember 2024.

22. Beban Pendidikan dan Pelatihan

Beban Pendidikan dan Pelatihan di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 54.074.998,- meningkat sebesar Rp. 40.349.998,- atau 293,99% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 13.725.000,- pada 31 Desember 2024.

23. Beban Sewa Gedung Kantor

Beban Sewa Gedung Kantor di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 127.777.778,- meningkat sebesar Rp. 54.818.526,- atau 75,14% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 72.959.252,- pada 31 Desember 2024.

24. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris

Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 27.713.507,- mengalami penurunan sebesar Rp. 4.663.212,- atau 14,40% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 32.376.719,- pada 31 Desember 2024.

25. Beban Premi Asuransi

Beban Premi Asuransi di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 6.646.838,- mengalami penurunan sebesar Rp. 2.041.487,- atau 23,50% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 8.688.325,- pada 31 Desember 2024.

26. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 11.407.000,- mengalami penurunan sebesar Rp. 12.719.500,- atau 52,72% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 24.126.500,- pada 31 Desember 2024.

27. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 193.846.320,- meningkat sebesar Rp. 17.083.726,- atau 9,66% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 176.762.594,- pada 31 Desember 2024.

28. Beban Pajak-pajak

Beban Pajak-pajak di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8.920.322,- mengalami penurunan sebesar Rp. 2.872.828,- atau 24,36% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 11.793.150,- pada 31 Desember 2024.

29. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 72.904.589,- meningkat sebesar Rp. 43.957.734,- atau 151,86% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 28.946.855,- pada 31 Desember 2024.

30. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3.921.845.637,- meningkat sebesar Rp. 1.236.082.423,- atau 46,02% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.685.763.214,- pada 31 Desember 2024.

31. Laba (Rugi) Operasional

Laba Operasional di PT. BPR. Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.032.388.605,- meningkat sebesar Rp. 1.567.403.421,- atau 292,96% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 535.014.816,- pada 31 Desember 2024

**32. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 4.200.000,- meningkat sebesar Rp. 3.500.000,- atau 500,00% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 700.000,- pada 31 Desember 2024.

**33. Beban Non Operasional**

Beban Non Operasional di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 7.001.343,- meningkat sebesar Rp. 5.788.946,- atau 477,48% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.212.397,- pada 31 Desember 2024.

**34. Laba (Rugi) Non Operasional**

Rugi Non Operasional di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 2.801.343,- meningkat sebesar Rp. 2.288.946 atau 446,71% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 512.397 pada 31 Desember 2024.

**35. Laba (Rugi) Operasional**

Laba Operasional di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.029.587.262,- meningkat sebesar Rp. 1.565.114.475,- atau 292,26% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 535.527.213,- pada 31 Desember 2024.

**3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif**

<b>Tabel 5. Laporan Rekening Administratif</b>				
<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>				
<b>Keterangan</b>	<b>Des 2024 (Rp)</b>	<b>Des 2025 (Rp)</b>	<b>Mutasi (Rp)</b>	<b>YoY</b>
Tagihan Komitmen				
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		998,716,795	998,716,795	100.00
b. Tagihan Komitmen Lainnya				
Kewajiban Komitmen				
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	300,000,000		(300,000,000)	0.00
b. Penerusan Kredit				
c. Kewajiban Komitmen Lainnya				
Tagihan Kontinjensi				
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian				

1) Bunga Kredit yang Diberikan	67,047,592	1,981,672	(65,065,920)	-97.04
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain				
3) Surat Berharga				
4) Lainnya				
b. Aset Produktif yang dihapusbuku				
1) Kredit yang Diberikan	724,830,132	723,179,832	(1,650,300)	-0.23
2) Penempatan pada Bank Lain				
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	334,993,362	333,540,569	(1,452,793)	-0.43
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku				
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit				
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya				
Kewajiban Kontinjensi				
Rekening Administratif Lainnya				

1. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik  
 Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 998.716.795,- tumbuh 100% dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.
2. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik  
 Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah Rp. 0,-
3. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian Kredit yang Diberikan  
 Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian Kredit yang Diberikan di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.981.672,- mengalami penurunan sebesar Rp. 65.065.920,- atau 97,04% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 67.047.592,- pada 31 Desember 2024.
4. Aset Produktif yang Dihapusbuku Kredit yang Diberikan  
 Aset Produktif yang Dihapusbuku Kredit yang Diberikan di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 723.179.832,- mengalami penurunan sebesar

Rp. 1.650.300,-m dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 724.830.132,- pada 31 Desember 2024.

5. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku  
 Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 333.540.569,- mengalami penurunan sebesar Rp. 1.452.793,- atau 0,43% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 334.993.362,- pada 31 Desember 2024

#### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Rasio-rasio Keuangan

<b>Tabel 6. Data Rasio-rasio Keuangan</b>				
<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>				
<b>Keterangan</b>	<b>Des 2024 (%)</b>	<b>Des 2025 (%)</b>	<b>Mutasi (%)</b>	<b>YoY</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	80.75%	64.65%	-16.10%	-19.94%
Non Performing Loan (NPL) Gross	2.00%	0.10%	-1.90%	-95.00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	2.00%	0.09%	-1.91%	-95.50%
Return on Assets (ROA)	-2.24%	2.02%	4.26%	- 190.18%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	124.88%	79.16%	-45.72%	-36.61%
Net Interst Margin (NIM)	4.92%	5.67%	0.75%	15.24%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	99.32%	170.78%	71.46%	71.95%
Cash Ratio (CR)	9.54%	30.13%	20.59%	215.83%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  
 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 64,65% turun sebesar 16,10% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 80,75% pada 31 Desember 2024.
2. Non Performing Loan (NPL) Gross  
 Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,10% turun sebesar 1,90% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,00% pada 31 Desember 2024. NPL Gross turun seiring dengan telah menurunnya kredit yang bermasalah.
3. Non Performing Loan (NPL) Neto  
 Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0.09% turun sebesar 1,91% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,00% pada 31 Desember 2024. NPL Neto turun seiring dengan telah menurunnya kredit yang bermasalah.
4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,02% meningkat sebesar 4,26% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar (2,24) pada 31 Desember 2024.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 79,16% mengalami penurunan sebesar 45,72% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 124,88% pada 31 Desember 2024.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,67% meningkat sebesar 0,75% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 4,92% pada 31 Desember 2024.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 170,78% meningkat sebesar 71,46% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 99,32% pada 31 Desember 2024.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Prima Tata Pratama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 30,13% meningkat sebesar 20,59% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,54% pada 31 Desember 2024.

## **Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Penilaian Atas Pos-pos Laporan Keuangan**

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. BPR Prima Tata Pratama periode 31 Desember 2025 terdapat peningkatan dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024 yang mana diantaranya peningkatan terhadap pertumbuhan kredit, diikuti dengan pertumbuhan pendapatan operasional dan pertumbuhan laba yang baik.

Sebagai Langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, BPR telah melakukan perubahan modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.000,- dan penambahan modal pada Tahun 2025 sebesar Rp. 9.675.000.000,- . Hal ini dilakukan agar untuk memitigasi risiko kredit.

Secara umum penilaian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

No. 112/BPTP-OJK/DIR/VI/2026

Medan, 18 Juni 2026

Kepada Yth :  
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan  
Provinsi Sumatera Utara  
Gedung Perum Bulog Divre Sumut  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 180  
Medan

Hal : Penyerahan Koreksi Laporan Keuangan Tahunan (Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola) Periode 31 Desember 2025 PT BPR Prima Tata Pratama

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta berdasarkan Hasil Pemeriksaan Umum OJK , maka melalui surat ini kami menyampaikan Koreksi Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

✓ PT BPR Prima Tata Pratama

  
  
**Marwato**  
Direktur Utama

**PT. BPR PRIMA TATA PRATAMA**

Jl. Palang Merah No. 27 Medan - Indonesia Tel. (061) 4154111

**Lembar Persetujuan Koreksi Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2025  
PT Bank Perekonomian Rakyat**

Sehubungan dengan ketentuan Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Tranparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, maka bersama ini, kami :

Nama : Marwato  
Jabatan : Direktur Utama  
BPR : PT BPR Prima Tata Pratama

Nama : Yanti  
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan  
BPR : PT BPR Prima Tata Pratama

Nama : John  
Jabatan : Komisaris Utama  
BPR : PT BPR Prima Tata Pratama


Nama : Agus Zainal Abidin Rambe  
Jabatan : Komisaris  
BPR : PT BPR Prima Tata Pratama

Dengan ini menyampaikan bahwa Laporan Keuangan Tahunan yang kami laporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan telah kami lakukan analisa dan persetujuan atas data dan keadaan yang ada.


Ditetapkan di : Medan  
Tanggal : 18 Juni 2026




Marwato  
Direktur Utama



Yanti  
Direktur YMF Kepatuhan



John  
Komisaris Utama



Agus Zainal Abidin Rambe  
Komisaris